



**TINGKAT PENDAPATAN UMKM SEBELUM DAN SESUDAH  
MELAKUKAN TEPAT PEMBIAYAAN SYARIAH  
PADA BTPN SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat*

*Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

*Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SARPIN HUSEIN SIREGAR  
NIM. 18 401 00302**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**TINGKAT PENDAPATAN UMKM SEBELUM DAN SESUDAH  
MELAKUKAN TEPAT PEMBIAYAAN SYARIAH  
PADA BTPN SYARIAH  
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat – syarat*

*Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)*

*Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SARPIN HUSEIN SIREGAR**

**NIM 18 401 00302**

**Pembimbing I**

**Nofinawati, M.A  
NIP. 198211162011012003**

**Pembimbing II**

**H. Ali Hardana, M.Si  
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **SARPIN HUSEIN SIREGAR**  
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 10 Mei 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SARPIN HUSEIN SIREGAR** yang berjudul **“TINGKAT PENDAPATAN UMKM SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN TEPAT PEMBIAYAAN SYARIAH PADA BTPN SYARIAH”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, M.A**  
**NIP. 198211162011012003**

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, M.Si**  
**NIDN. 2013018301**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**


Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **SARPIN HUSEIN SIREGAR**  
NIM : 18 401 00302  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Tingkat Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 t ahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Mei 2022

yang Menyatakan,  
  
**Sarpin Husein Siregar**  
**NIM. 18 401 0030**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sarpin Husein Siregar  
Nim : 18 401 00302  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Tingkat Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 10 Mei 2022

Yang Menyatakan



**SARPIN HUSEIN SIREGAR**  
**NIM. 18 401 00302**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.  
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : SARPIN HUSEIN SIREGAR  
**Nim** : 18 401 00302  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Tingkat Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah

**Ketua**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIDN. 2026056902

**Sekretaris**

**Sry Lestari, M.E.I.**  
NIDN. 2005058902

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIDN. 2026056902

**Anggota**

**Sry Lestari, M.E.I.**  
NIDN. 2005058902

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.**  
NIDN. 2020077902

**H. Ali Hardana, M.Si**  
NIDN. 2013018301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu / 22 Juni 2022  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 73 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,83  
**Predikat** : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI: TINGKAT PENDAPATAN UMKM SEBELUM DAN  
SESUDAH MELAKUKAN TEPAT PEMBIAYAAN  
SYARIAH PADA BTPN SYARIAH**

**NAMA : SARPIN HUSEIN SIREGAR**

**NIM : 18 401 00302**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh elar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 03 Juni 2022

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : Sarpin Husein Siregar**

**Nim : 1840100302**

**Judul :Tingkat Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah**

Latar belakang penelitian ini mengenai tingkat pendapatan umkm khususnya ibu-ibu rumah tangga yang menjalankan usahanya atau ingin memulai usaha baru melalui program tepat pembiayaan syariah pada btpn syariah di kelurahan aek tampang padangsidempuan selatan. Penelitian ini adanya lembaga perbankan syariah yang dapat membantu perekonomian keluarga khususnya ibu-ibu rumah tangga. Adapun tujuan peneliti untuk mengetahui bagaimana tingkat pendapatan umkm sebelum dan sesudah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pendapatan, yaitu sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang langsung terjun ke lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di kelurahan aek tampang. Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan kuesioner.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pendapatan UMKM ibu-ibu rumah tangga setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah sebagian ibu-ibu merasakan mengalami peningkatan pendapatan usahanya dengan signifikan dan sebagian ada yang merasakan bahwa tidak terjadinya peningkatan pendapatan terhadap usahanya atau bisa dikatakan tetap. Tepat pembiayaan syariah tersebut memberikan dampak positif bagi beberapa UMKM yang merasakan peningkatan pendapatan. Sedangkan beberapa UMKM lainnya yang tidak merasakan adanya peningkatan pendapatan tidak membuat mereka berhenti untuk tetap berusaha dan mereka pun tetap mengikuti program Tepat Pembiayaan Syariah guna untuk menambah modal usaha mereka. Ada 4 manfaat setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah yaitu pembiayaan untuk anggota baru, tabungan wajib, asuransi dan pelatihan gratis.

**Kata Kunci: Pendapatan, Tepat Pembiayaan Syariah, UMKM**



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penelitian **“TINGKAT PENDAPATAN UMKM SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN TEPAT PEMBIAYAAN SYARIAH PADA BTPN SYARIAH”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Terima kasih kepada Petugas BTPN Syariah Cabang MMS Padangsidempuan Selatan yang telah memberikan informasi terkait penelitian saya. Serta terimakasih kepada ibu-ibu rumah tangga kelurahan aek tampang telah bekerjasama dalam membantu proses penelitian saya.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Saparuddin Siregar dan Ibunda Suryati Nasution beserta kedua saudara peneliti yakni Ari Saputra

Ramadhan Siregar dan Yulia Umar Safitri Siregar dan Keluarga Besarku yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan.

8. Kepada Iswandi Lubis yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dan kepada teman-teman terbaik peneliti Sukardi Nasution, Sarwan Hamid Nasution, Renaldi Nasution, Rahmat Hidayat Lubis, M.Sidik Shodikin, Bung Rano, Dinda Sildya, Rahmat Husein Lubis, Fauzi Hagabeen Siregar, Minsor Walidain, Hoirum Saleh Lubis, Kak Rizka Khairani S.E., Bang Imam Saleh Pulungan S.E., Bang Suhery S.Sos, Bang Aditya Dwi Prayoga S.Pd, Kak Wildan Agustina, Bang Angga Setiawan, Bang Riski Saputra S.E, Ridho, Buyung, Dea, Aisyah. terima kasih atas dorongan semangat, dukungan satu sama lain dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 khususnya Program Studi Perbankan Syariah (Perbankan Syariah-8) dan rekan-rekan Asrama Putra IAIN Padangsidimpuan khususnya Asrama G yang telah berjuang bersama-sama untuk meraih gelar S.E (Sarjana Ekonomi), semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Teman-teman KKL-PAR di Desa Sababangunan Kabupaten Padang Lawas Utara dan tak lupa juga teman-teman Magang di Kota Padangsidimpuan, terima kasih atas saran dan doa yang diberikan.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 2022

Peneliti

**SARPIN HUSEIN SIREGAR**  
**NIM. 18 401 00302**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	Ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de(dengantitikdibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengantitik dibawah)
ع	'ain	'	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	a	a
---- ِ --	Kasrah	i	i
-- ُ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سئل	→	<i>su'ila</i>	كرذ	→	<i>kuridza</i>

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ىـ َ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
وـ َ ---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف	→	<i>kaifa</i>	هول	→	<i>haula</i>
-----	---	--------------	-----	---	--------------

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبِهِمْ → *qulūbuhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*

## 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana*      نَعَم → *na'ima*

## 6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

المحسنين يحب → *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un*      أمرت → *umirtu*



## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد أ لارسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Batasan Istilah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	13
1. Pendapatan .....	13
a. Pengertian Pendapatan .....	13
b. Jenis-jenis pendapatan .....	16
c. Bentuk-bentuk pendapatan.....	18
d. Sumber pendapatan.....	18
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.....	19
f. Distribusi pendapatan.....	21
g. Unsur-unsur pendapatan .....	22
h. Klasifikasi pendapatan .....	22
i. Proses pendapatan.....	24

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	25
a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	25
b. Jenis-jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	29
c. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	31
d. Permasalahan UMKM .....	33
3. Tepat Pembiayaan Syariah.....	36
4. <i>Community Officer</i> .....	40
5. Pembentukan Group .....	41
6. Pengajuan Pembiayaan dan Angsuran.....	42
B. Penelitian Terdahulu.....	45

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	49
2. Jenis Penelitian.....	49
3. Subjek Penelitian.....	50
4. Sumber data .....	50
5. Teknik Pengumpulan Data .....	51
6. Analisis Data.....	52
7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Kelurahan Aek Tampang .....	54
1. Sejarah Singkat Kelurahan Aek Tampang .....	54
2. Luas Wilayah .....	55
3. Susunan Organisasi Kelurahan Aek Tampang.....	56
4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	56
5. Keadaan Sosial Penduduk Kelurahan Aek Tampang .....	57
B. Deskripsi Responden Kelurahan Aek Tampang Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah .....	58
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
E. Keterbatasan Penelitian .....	81

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>1. Tabel I.1</b>	<b>: Jumlah data nasabah Tepat Pembiayaan Syariah.....</b>	<b>5</b>
<b>2. Tabel II.1</b>	<b>: Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>46</b>
<b>3. Tabel IV.1</b>	<b>: Luas Wilayah.....</b>	<b>56</b>
<b>4. Tabel IV.2</b>	<b>: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....</b>	<b>58</b>
<b>5. Tabel IV.3</b>	<b>: Identitas Responden .....</b>	<b>59</b>
<b>6. Tabel IV.4</b>	<b>: Kelompok Program Tepat Pembiayaan Syariah .....</b>	<b>61</b>
<b>7. Tabel IV.5</b>	<b>: Pendapatan Keluarga Nasabah .....</b>	<b>62</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar IV.1 :Susunan Organisasi Kelurahan Aek Tampang .....</b>	<b>57</b>
--	-----------

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Zaman globalisasi sekarang ini, perbankan memiliki peran yang sangat krusial dalam perekonomian suatu negara. Efektivitas dan efisiensi sistem perbankan di suatu negara terhadap peningkatan perekonomian suatu negara tersebut. Lembaga keuangan bank merupakan berkolaborasi dalam rangka guna untuk memenuhi kebutuhan rakyat. Ada beberapa tanggapan yang mengatakan bahwa peran perbankan dalam menggerakkan perekonomian suatu negara itu sangat esensial. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu program perbankan dalam meningkatkan produktivitas perekonomian suatu negara.<sup>1</sup>

Krisis ekonomi yang mendera bangsa kita mulai pertengahan tahun 1997 hingga beberapa tahun terakhir ini yang kemudian berkembang menjadi krisis multidimensional telah memberikan pelajaran kepada kita bahwa kegiatan ekonomi yang terpusat ditangan beberapa kelompok ekonomi tertentu saja, mempunyai resiko keruntuhan yang besar dikala krisis melanda, hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan usaha skala besar yang harus gulung tikar dengan meninggalkan beban pengangguran yang tidak sedikit.<sup>2</sup> Peristiwa ini membuka mata pemerintah Indonesia berkaitan dengan timpangnya struktur usaha (industri) yang terlalu memihak pada industri

---

<sup>1</sup>M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank (Konvensional dan Syariah)*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal.3

<sup>2</sup>Ali Hardana, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidempuan Dan Kabupaten Tapanuli Selatan*, Jurnal Tazkir, Vol. 04 No.1 Juni 2018, hal.3

besar. Di sisi lain, usaha kecil dan menengah (UKM) yang tumbuh ditengah elemen masyarakat secara spontan justru menunjukkan daya tahan yang lebih

UMKM merupakan basis ekonomi kerakyatan, dimana UMKM ini sangat penting perannya dalam pembangunan ekonomi nasional karena dapat memperluas lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan ekonomi secara komprehensif, memiliki peran sebagai proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mampu mewujudkan stabilitas suatu negara.

Menurut Antonio yang dikutip dari teori Ajeng Rezkita menyatakan bahwa pembiayaan secara teori merupakan pemberian fasilitas kepada mitra yang membutuhkan dana (defisit unit) salah satunya penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan modal usaha.<sup>3</sup> Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan baik itu kepada pihak lembaga keuangan lainnya maupun nasabah, dimana tujuan dari adanya pembiayaan ini untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik yang dilakukan oleh nasabah itu sendiri atau suatu lembaga. Lembaga keuangan memiliki misi untuk memberikan pendanaan dalam rangka meningkatkan investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan memiliki banyak manfaat bagi para pelaku ekonomi, dengan adanya pembiayaan ini, UMKM dapat bekerja secara maksimal dan produktif dalam mengelola usahanya.

---

<sup>3</sup>Ajeng Rezkita Suci, Dewi Nurapiah, Yulia Purnama, *Prosedur Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Di BTPN Syariah MMS Rengasdengklok, Karawang*, Jurnal Jammiah, Vol.1 No.2 September 2021. hal.141



Salah satu lembaga keuangan yang sekarang ini dipercaya mampu membantu dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN). Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah salah satu lembaga keuangan yang membangun BTPN Syariah secara khusus untuk difokuskan melayani masyarakat miskin atau masyarakat prasejahtera di pedesaan maupun masyarakat miskin kota.<sup>4</sup> BTPN Syariah merupakan bank umum ke-12 di Indonesia yang mana bank ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup rakyat.

BTPN Syariah menyediakan program Tepat Pembiayaan Syariah, dimana program tersebut secara khusus ditujukan kepada masyarakat usaha menengah kebawah, masyarakat prasejahtera maupun cukup sejahtera dan memberikan pembiayaan tersebut tanpa jaminan yang bisa digunakan oleh masyarakat miskin atau prasejahtera yang tidak memberatkan masyarakat untuk memikirkan jaminan. Tepat Pembiayaan Syariah memiliki prinsip kunci sukses yaitu, Berani berusaha, disiplin, kerja keras dan saling bantu, dimana disini nasabah juga di dalam menjalankan usahanya dengan memonitoring usaha dan *progress out of poverty index (PPI)*. Tepat Pembiayaan Syariah adalah sebuah produk pembiayaan yang dibuat oleh BTPN Syariah dimana pembiayaan tersebut tidak mengharapkan adanya jaminan dan pembiayaan ini bertujuan untuk mensejahterakan UMKM nasabah khususnya ibu – ibu rumah tangga.

---

<sup>4</sup>Muslimin Kara, Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum Vol.47 No. 1, 2013, hal. 272

Petugas BTPN Syariah atau yang biasa disebut *Community Officer (CO)* di Aek Tampang telah terlaksana sejak tahun 2015 hingga saat ini yang masih berjalan dengan baik juga dipilih sebagai salah satu daerah yang ditujukan oleh BTPN syariah dalam pemberdayaan simpan pinjam melalui program Tepat Pembiayaan Syariah.<sup>5</sup> Pemberdayaan simpan pinjam yang diberikan oleh BTPN Syariah sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memberikan kesempatan dalam menjalankan usaha mikro yang merupakan sumber pendapatan dari masyarakat tersebut.

Dilihat dari fakta saat wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Nur Aini Siregar sebagai nasabah Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah bahwa sebelum mendapatkan Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Ibu Nur Aini Siregar menurun, tetapi setelah mendapatkan Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Ibu Nur Aini Meningkat. Dilihat dari fakta saat wawancara dengan Ibu Agustini Harahap dan Ibu Erin setelah mendapatkan pembiayaan tersebut pendapatan kedua Ibu tersebut mengalami kadang meningkat dan kadang netral/biasa saja.<sup>6</sup>

Pembiayaan yang dilakukan bank BTPN Syariah kepada nasabah dengan membentuk kelompok, dimana setiap kelompok memiliki minimal anggota 10 orang.<sup>7</sup> Jika anggota dari pembiayaan tersebut tidak mencapai

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Aini Siregar nasabah Tepat Pembiayaan Syariah 5 November 2021 pukul 19.00 WIB.

<sup>6</sup> Wawancara Ibu Agustini Harahap, Ibu Suryati dan Ibu Iren nasabah Tepat Pembiayaan Syariah 22 November 2021 pukul 13.30 WIB.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Herlina Syahfitri Petugas BTPN Syariah Cabang MMS Padangsidimpuan Selatan 22 November 2021 Pukul 13.00 WIB.

seminimalnya 10 orang maka pembiayaan tersebut dikatakan tidak efektif. Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah berjumlah dari 2 sampai 50 juta rupiah dalam jangka waktu pengembalian satu tahun. Salah satu *Community Officer* sedikitnya memegang 5 sampai 20 kelompok, dalam penelitian tersebut mengambil sampel pada 4 kelompok :

**Tabel I.1**  
**Jumlah Data Nasabah Tepat Pembiayaan Syariah**  
**Aek Tampang**

<b>NO</b>	<b>Nama Kelompok</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>	<b>Jumlah Nominal Pembiayaan</b>
<b>1</b>	<b>Princess</b>	<b>13 orang</b>	<b>Rp. 2.000.000 – Rp 50.000.000</b>
<b>2</b>	<b>Akila</b>	<b>10 orang</b>	<b>Rp. 2.000.000 – Rp 50.000.000</b>
<b>3</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>10 orang</b>	<b>Rp. 2.000.000 – Rp 50.000.000</b>
<b>4</b>	<b>Jelita</b>	<b>10 orang</b>	<b>Rp. 2.000.000 – Rp 50.000.000</b>

*Sumber : Wawancara dengan Petugas BTPN Syariah (2021)*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam pencairan dana dalam satu kelompok dengan jumlah nasabah 10 hingga 13 orang, BTPN Syariah dapat melakukan pencairan dana sebesar 2 juta rupiah hingga 50 juta rupiah, namun jumlah pencairan dana awal itu sendiri juga tergantung dari jenis usaha yang dimiliki oleh nasabah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudara Ismatul Maula, yang berjudul “Pemberdayaan perempuan untuk mengembangkan ekonomi keluarga melalui program paket masa depan pada BTPN Syariah di Kelurahan Sungai Benteng Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun ” menyimpulkan bahwa dampak positif yang didapat dari nasabah perempuan Paket Masa Depan (PMD) yakni, bank telah memberikan

kemudahan bagi nasabah untuk mendapatkan modal usaha, pendapatan nasabah yang meningkat, adanya pelatihan dasar keanggotaan yang membuat pengetahuan nasabah bertambah terkait dengan pengelolaan keuangan rumah tangga serta mempererat hubungan persaudaraan antar sesama anggota kelompok. Namun ada sebagian nasabah yang tidak merasakan dampak secara signifikan terhadap Program Paket Masa depan.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudari Riris Tri Asmorowati, yang berjudul “Evaluasi Program Paket Masa Depan (PMD) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat perempuan miskin di pedesaan (studi pada BTPN Syariah MMS Eromoko)” yang menyimpulkan bahwa Hasil evaluasi terhadap contextprogram pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) BTPN Syariah MMS Eromoko sudah didistribusikan sesuai target pasarnya yaitu perempuan dari keluarga miskin baik yang belum memiliki usaha dan sudah memiliki usaha di Kecamatan Eromoko. Kemudian hasil evaluasi terhadap input yaitu jumlah nasabah program PMD BTPN Syariah MMS Eromoko saat ini berjumlah 525 nasabah dan dikelola oleh 3 Pembina Senta dan 1 Manajer, jumlah tersebut dianggap kurang karena dengan tingginya beban kerja yang ditanggung maka kinerja petugas kurang maksimal.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Ismatul Maula,” Pemberdayaan perempuan untuk mengembangkan ekonomi keluarga melalui program paket masa depan pada BTPN Syariah di Kelurahan Sungai Benteng Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun” Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2021, hal.82

<sup>9</sup> Riris Tri Asmorowati, “Evaluasi Program Paket Masa Depan (PMD) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat perempuan miskin di pedesaan (studi pada BTPN Syariah MMS Eromoko” Skripsi, UII Yogyakarta,2018, hal.78

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudari Hairun Nisa, yang berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Nasabah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Qardhul Hasan (Studi Baznas Kota Cilegon)” yang menyimpulkan bahwa Pendapatan usaha nasabah sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan Qardhul Hasan dari BAZNAS kota cilegon meningkat dan signifikan.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudari Ahmad Subhani “Dampak produk pembiayaan Paket Masa depan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah melalui *Mobile marketing syariah* di Kabupaten Kotawaringin Timur” yang menyimpulkan bahwa dampak produk pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Timur. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan pokok nasabah pembiayaan Paket Masa Depan, baik kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, kebutuhan papan, mempunyai pekerjaan dan mendapat pendidikan yang sudah terpenuhi.<sup>11</sup>

Pembiayaan yang diberikan BTPN Syariah ditahun pertama sebesar Rp. 2.000.000 – Rp. 50.000.000/ orang. Jika nasabah selalu aktif pada saat membayar cicilan dan hadir setiap dua minggu sekali dalam pertemuan selama satu tahun maka nasabah diperbolehkan mengajukan kenaikan plafon yang mana maksimal 3 – 4 juta di tahun berikutnya. Selain memberikan

---

<sup>10</sup>Hairun Nisa, “Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Nasabah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Qardhul Hasan (Studi Baznas Kota Cilegon)” Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, hal.75

<sup>11</sup>Ahmad Subhani, “Dampak produk pembiayaan Paket Masa depan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah melalui *Mobile marketing syariah* di Kabupaten Kotawaringin Timur” Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2019, hal.80

pembiayaan, nasabah juga dibukakan buku tabungan tanpa adanya biaya administrasi oleh *Community Officer* dikarenakan nasabah juga wajib menabung.

Untuk itu, peneliti melakukan pendekatan kepada nasabah melalui wawancara guna untuk mengetahui bagaimana tingkat pendapatan UMKM sebelum dan sesudah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Cabang MMS Padangsidempuan Selatan, yang mana tujuan nasabah mengajukan pembiayaan tersebut dengan maksud menjalankan usaha seperti industri rumah tangga, warung kelontong, biaya pendidikan dan bahkan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

Berdasarkan uraian – uraian latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjut dengan judul **“Tingkat Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah”**.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan hanya pada pendapatan UMKM di sekitar aek tampang padangsidempuan selatan yang melakukan Tepat Pembiayaan Syariah dari BTPN Syariah Cabang MMS Padangsidempuan selatan. Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan UMKM sebelum dan sesudah melakukan tepat pembiayaan syariah dari BTPN Syariah.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan kata – kata yang

terdapat dalam judul penelitian ini, maka perlu dibuat batasan istilah sebagai berikut :

1. Pendapatan adalah sumber penghasilan seseorang dimana untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup maupun tidak langsung.<sup>12</sup>
2. UMKM adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama yang berbasis pada penggunaan sumber daya manusia (SDM).
3. Pembiayaan adalah pendanaan yang dialokasikan oleh lembaga keuangan ke pihak yang lainnya untuk sebuah investasi yang telah direncanakan.<sup>13</sup>
4. Tepat Pembiayaan Syariah adalah sebuah program pembiayaan yang dibuat oleh BTPN Syariah dimana pembiayaan tersebut tidak mengharapkan adanya jaminan dan pembiayaan ini bertujuan untuk mensejahterakan UMKM nasabah khususnya ibu – ibu rumah tangga<sup>14</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Tingkat Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah ?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah Melakukan

---

<sup>12</sup>Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, Yunisvita, *Faktor – factor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai ibu rumah tangga*, Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.15 No.1 Juni 2017, hal.56

<sup>13</sup>Rahmat Ilyas, *Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*, Jurnal Penelitian Vol.9, No.1 Februari 2015, hal.67

<sup>14</sup>Maria Ulfa KN, Ayu Franita Putri, *Produk Pembiayaan Paket Masa Depan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Tanpa Jaminan*, Jurnal AHKAM, Vol.8, No.1 Juli 2020, hal.181

Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah?

3. Apa Manfaat dari Tepat Pembiayaan Syariah ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pendapatan UMKM sebelum dan sesudah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah.
2. Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah
3. Untuk mengetahui manfaat Tepat Pembiayaan Syariah

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Penulis, penelitian ini sebagai sarana menambah pengetahuan dan wawasan tentang Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah.
2. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pengetahuan dalam mengambil keputusan menjadi nasabah bank syariah khususnya bank BTPN Syariah.
3. Bagi Bank BTPN Syariah, penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan masuk terkait dengan Tepat Pembiayaan Syariah terhadap pelaku UMKM guna untuk meningkatkan kualitas hidup rakyat.
4. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak kampus dan sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan menyusun skripsi ini, maka penulis menyusun



sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan:** yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antara yang satu dengan lainnya, batasan istilah yaitu kalimat yang sering digunakan, definisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu berisikan rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

**BAB II Landasan Teori:** yang di dalamnya berisikan kerangka teori yaitu berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka pikir yaitu berisikan pemikiran peneliti tentang masalah yang ingin dipecahkan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti.

**BAB III Metodologi Penelitian:** yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian

serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan, informan penelitian yaitu orang yang memberikan informasi tentang objek maupun subjek yang diperlukan, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, teknik pengecekan keabsahan data yaitu cara ataupun alat untuk mendapatkan data yang akurat, dan analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskriptif.

**BAB IV Hasil Penelitian:** yang di dalamnya berisikan hasil analisis penelitian berisikan hasil wawancara yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang diolah dalam bagian hasil analisis data, dan keterbatasan hasil penelitian yaitu kekurangan-kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi.

**BAB V Penutup:** yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjuti dari hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pendapatan

###### a. Pengertian Pendapatan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan merupakan hasil atas pekerjaan yang dilakukan semakin mengalami perkembangan.<sup>1</sup> Pengertian pendapatan memiliki beberapa artian yang berbeda, jika dilihat dari segi ilmu ekonomi bahwa pendapatan biasa disebut dengan *income*. Menurut Rio Christoper yang dikutip dalam teori Suroto mengemukakan bahwa teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.<sup>2</sup> Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Kieso, Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu

---

<sup>1</sup>Kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus

<sup>2</sup>Menurut Teori Suroto Yang Dikutip dari Jurnal Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, Dan Yunisvita, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.15, No1, Juni 2017, hal, 38

periode, jika arus tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.<sup>3</sup>

Pendapatan seseorang terdiri atas penghasilannya baik berupa gaji ataupun upah, sewa, bunga, keuntungan dan dividend, dimana arus uangnya dapat dihitung dalam jangka waktu tertentu, misalnya satu minggu, enam bulan sekali hingga dalam satu tahun. Pendapatan juga berdasarkan atas penjualan yang dilakukan seseorang, baik itu hasil dari pertanian, buruh, dan usaha kelontong. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai pertambahan suatu aset yang berdampak kepada *owners equity* bertambah, namun bukan pertambahan atas modal dan aset dari si pemilik yang disebabkan oleh *liabilities*. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan jumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.<sup>4</sup>

Sektor perusahaan akan mewujudkan aliran pendapatan kepada sektor rumah tangga melalui penggunaan sektor – sektor produksi. Rumah tangga dalam perekonomian akan menggunakan pendapatan mereka untuk transaksi yang berikut:

---

<sup>3</sup>Kieso, Warfield dan Weygantd. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuhbelas. Jilid Dua. Jakarta: Erlangga. Volume 1 IFRS Edition 2011, hal 58

<sup>4</sup>Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2012), hal.316

- 1) Membeli barang – barang dan jasa – jasa yang diproduksi sektor perusahaan dan pengeluaran ke atas barang dan jasa yang diproduksi didalam negeri.
- 2) Membayar pajak pendapatan terhadap pemerintah.
- 3) Mengimpor, yaitu membeli barang – barang yang diproduksi negara lain.
- 4) Menabung siswa pendapatan yang diperoleh ke dalam lembaga keuangan.

Pendapatan menurut perspektif islam adalah upah atau sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ  
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.<sup>5</sup>

Tafsiran Ibnu Katsir menjelaskan apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung. Pendapatan sangatlah penting bagi kehidupan seorang manusia, karena kita ketahui bahwa jika semakin baik pendapatan seorang manusia itu maka akan semakin baik juga taraf hidupnya

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, Al – Qur’an dan Terjemahan, ( Jakarta: CV. Pundi Aksara, 2004), hal.234

seorang manusia tersebut dalam membiayai kehidupan sehari – hari.

Keadaan perekonomian dapat diukur dari jumlah pendapatan baik dari segi uang ataupun hasil usaha sipemilik usaha. Dari beberapa pendapat yang berbeda mengenai pendapatan, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan atas perolehan dari pekerjaan seseorang dapat dihitung dalam jangka waktu bulanan atau tahunan.<sup>6</sup> Pendapatan keluarga merupakan keseluruhan dari jumlah pendapatan dan kekayaan, yang bisa dipakai dalam tiga hal, yaitu pendapatan rendah, menengah, dan tinggi. Dari sini dapat dilihat dari tiga hal tersebut pendapatan bahwa didasari oleh status pendidikan dan keterampilan. Status keterampilan maksudnya disini dimana warga Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang mayoritas sebagai buruh dan usaha kelontong, yang mana hasil dari pendapatan itu akan memenuhi kehidupan mereka sehari – hari.

#### **b. Jenis – jenis Pendapatan**

Menurut Priyono Teddy Chandra yang dikutip dalam teori M. Friedman bahwa pendapatan yang diterima masyarakat dapat dibagi 2 bagian, yaitu :

---

<sup>6</sup> Wida Purwidiyanti dan Rina Mudyanti, “Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur”, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.1 No.2 Desember 2016, hal.141

### 1) Pendapatan Permanen (*Permanent Income*)

Adapun yang dimaksud dengan pendapatan permanen adalah:

- a) Pendapatan yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan terlebih dahulu, misalnya pendapatan dari upah dan gaji.
- b) Hasil dari semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang. Kekayaan sebuah rumah tangga terdiri dari dua kategori, yaitu kekayaan non manusia dan kekayaan manusia. Kekayaan non manusia misalnya kekayaan fisik berupa barang konsumsi tahan lama, gedung dan sebagainya. Sedangkan kekayaan manusia adalah kekayaan yang melekat pada diri manusia itu sendiri, seperti keahlian, keterampilan, dan pendidikan.

### 2) Pendapatan sementara (*Transitory Income*)

Pendapatan sementara adalah pendapatan yang baik dapat dihasilkan terlebih dahulu dan nilainya dapat positif apabila nasibnya baik dan negative apabila mendapat nasib buruk. Seseorang yang mendapatkan pendapatan sementara positif, sedangkan seorang petani yang gagal panen karena cuaca buruk dikatakan mendapatkan pendapatan yang negatif.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Priyono Teddy Chandra, *Esensi Ekonomi Makro*, (Surabaya, Zifatama Publishing. 2016), hal.18

### **c. Bentuk – bentuk Pendapatan**

Menurut Sukimo dan Sulistyono bahwa secara keseluruhan penjualan atas kerja kerasnya selama dalam waktu tertentu, baik satu hari, satu minggu, satu bulan, dan bahkan satu tahun. Adapun bentuk – bentuk dari pendapatan yaitu, sebagai berikut :

#### 1) Pendapatan Pribadi

Pendapatan ini merupakan pendapatan yang dihasilkan oleh perseorangan tanpa adanya intervensi yang diberikan oleh negara.

#### 2) Pendapatan Diposibel

Pendapatan pribadi seseorang yang dikurang pajak dan harus dibayar oleh sipenerima pendapatan diposibel.

#### 3) Pendapatan Nasional

Pendapatan yang dimana nilai semua barang dan jasa yang diproduksi oleh negara dalam kurun waktu satu tahun.

### **d. Sumber Pendapatan**

Menurut Suparmoko bahwa sumber pendapatan itu dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu:<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Menurut Sukimo, Sulistyono dan Suparmoko dalam Jurnal Maisur, Muhammad Arfan, M. Shabri, “*Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh*”, Jurnal Magister Akuntansi, Vol. 4 No.2 mei 2015, hal.32



1) Upah atau Gaji

Upah maupun gaji yang didapatkan oleh si pekerja di tempat kerjanya itu hasil dari pekerjaan yang ia kerjakan selama ia bekerja dengan baik.

2) Pendapatan dari usaha sendiri

Pendapatan ini dimana si pemilik telah mengeluarkan biaya sendiri dan juga memproduksi usaha yang ia miliki. Usaha sendiri ini merupakan usaha milik secara pribadi ataupun keluarga sendiri tanpa adanya campur tangan dari orang lain.

3) Pendapatan Usaha lain

Pendapatan ini bukan saja terpaut pada satu pekerjaan saja, melainkan pendapatan ini berfokus kepada beberapa pekerjaan, misalnya sewa rumah, berburuh, usaha kelontong, sumbangan dan sebagainya.<sup>9</sup>

**e. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Menurut Boediono, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang, antara lain:

- 1) Jumlah pada faktor – faktor hasil produksinya bersumber pada pemberian atau warisan kemudian hasil – hasil tabungan tahunannya.

---

<sup>9</sup> Vourtdacbelina Virgine Fautngilijanan, Agus Supandi Soegoto, Yantjir Uhing,” *Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Prudential di Kota Manado,*” Jurnal EMBA, Vol. 2 No.3 September 2014, hal. 192

- 2) Harga masing – masing dari per unit faktor produksi, harga yang ditentukan permintaan dan penawaran di pasar merupakan faktor produksi.
- 3) Hasil suatu kegiatan setiap anggota keluarga mempunyai pekerjaan sampingan.<sup>10</sup>

Selain dari beberapa faktor pendapatan diatas, adapun menurut Bintari dan Suprihatin pendapatan tinggi rendahnya yang diterima oleh seseorang bergantung pada:

- 1) Keahlian dan kecakapan dalam bekerja

Keahlian dan kecakapan dalam bekerja dalam artian itu semakin tinggi dalam melakukan ide – ide dalam berbagai keahlian yang dapat meningkatkan secara efektivitas sehingga dapat berpengaruh terhadap penghasilan.

- 2) Kesempatan kerja yang tersedia

Jika semakin banyaknya kesempatan kerja yang ada maka akan semakin banyaknya hasil yang didapatkan.

- 3) Kekayaan yang dimiliki

Kekayaan yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhi penghasilan yang diperolehnya.

- 4) Banyak sedikitnya modal yang dapat digunakan

Jika semakin besar usaha seseorang maka dapat berpeluang besar yang dapat meningkatkan penghasilannya.

---

<sup>10</sup>Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal.150

#### 5) Keuletan kerja

Keuletan dalam kerja dengan keberanian seseorang yang dapat menghadapi tantangan.<sup>11</sup>

#### **f. Distribusi Pendapatan**

Distribusi pendapatan dalam islam merupakan penyaluran harta yang ada baik dimiliki oleh pribadi atau umum kepada pihak yang berhak menerima yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan syariat. Fokus dari distribusi pendapatan dalam islam adalah pendistribusiannya. Secara sederhana bisa digambarkan, kewajiban menyisihkan sebagian harta bagi pihak surplus diyakini sebagai kompensasi atas kekayaannya dan disisi lain merupakan insentif untuk kekayaan pihak defisit.

Sektor – sektor distribusi pendapatan memiliki tiga bentuk, yaitu distribusi pendapatan sektor rumah tangga, distribusi pendapatan sektor negara, dan distribusi pendapatan sektor industri. Ekonomi islam datang dengan sistem distribusi yang merealisasikan tujuan yang mencakup berbagai bidang kehidupan. Secara umum sistem distribusi dalam islam merealisasikan tujuan umum syariat islam melalui dakwah, pendidikan, sosial dan ekonomi.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Bintari dan Suprihatin, *Ekonomi dan Koperasi*, (Bandung: Ganesa Exact, 2012), hal. 35

<sup>12</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015), hal.131

### **g. Unsur-unsur Pendapatan**

Dalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal dari pendapatan ini diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi.

- 1) Pendapatan hasil produksi barang dan jasa
- 2) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
- 3) Penjualan aktiva diluar barang dagang merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

### **h. Klasifikasi Pendapatan**

Pendapatan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

#### 1) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari seluruh usaha pokok bank yang meliputi pendapatan atas bagi hasil, provisi, komisi dan *fee based income*, dan pendapatan valuta asing.<sup>13</sup>

##### a) Pendapatan atas bagi hasil

Pendapatan atas bagi hasil Mudharabah dan Musyarakah di dalam perbankan dilakukan dengan cara menetapkan porsi pembagian keuntungan (nisbah) baik antara bank dengan nasabah pemilik dana maupun dengan nasabah pengguna dana.

---

<sup>13</sup> M.Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* (Malang:UIN-Malang Press,2008), hal.67

b) Provisi

Provisi pembiayaan merupakan sumber pendapatan bank yang akan diterima dan diakui sebagai pendapatan pada saat pembiayaan disetujui oleh bank. Biasanya provisi pembiayaan langsung dibayarkan oleh nasabah yang bersangkutan.

c) Komisi dan jasa yang diberikan (*fee based income*)

Merupakan pendapatan transaksi jasa yang diberikan bank kepada nasabah. Pendapatan jasa lainnya yang diberikan oleh bank seperti jasa sebagai wali amanat, jasa custodian, inkaso, anjak piutang, *letter of credit* (L/C), transfer dan bank garansi.<sup>14</sup>

d) Pendapatan valuta asing

Pendapatan yang diperoleh dari transaksi valuta asing yang diperoleh bank. Perdagangan valuta asing adalah semua tagihan dalam valuta asing yang diuangkan diluar negeri, termasuk saldo rekening dalam valuta asing pada bank-bank diluar negeri, wesel atau cek dalam valuta asing yang diuangkan di luar negeri.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal.70

## 2) Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non-operasional merupakan pendapatan yang berasal dari bukan aktivitas utama bank, pendapatan non operasional dapat diperoleh tidak rutin.<sup>15</sup>

## 3) Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat

Mudarabah mutlaqah antara lain investasi tidak terikatb dari bukan bank dan investasi terikat dari bank lain. Yaitu bentuk kerjasama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan tempat usaha berupa tabungan dan deposito.

### **i. Proses pendapatan**

Ada dua konsep yang sangat erat hubungannya dengan masalah proses pendapatan yaitu: konsep proses pembentukan pendapatan dan proses realisasi.

#### 1) Proses pembentukan pendapatan

Proses pembentukan pendapatan adalah suatu konsep tentang terjadinya pendapatan. Konsep ini berdasarkan pada asumsi bahwa semua kegiatan operasi yang diperlukan dalam mencapai hasil, yang meliputi semua tahap kegiatan produksi, pemasaran, maupun pengumpulan piutang, memberikan kontribusi terhadap hasil akhir pendapatan berdasarkan

---

<sup>15</sup>Ismail, *Akuntansi Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), hal.20

perbandingan biaya yang terjadi sebelum perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi.

## 2) Proses realisasi pendapatan

Proses realisasi pendapatan adalah proses pendapatan yang terhimpun atau terbentuk sesudah produk selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan.

## 2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

### a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Menurut Tambunan UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha diseluruh sektor ekonomi.<sup>16</sup> Pada prinsipnya, bahwa ada pembeda antara usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah umumnya didasarkan atas nilai asset awal yang dimiliki, omset rata – rata pertahun dan pekerja tetap. Di Indonesia, definisi UMKM diatur dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah. Definisi UMKM menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2008, sebagai berikut :

#### 1) Usaha Mikro

Usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang sudah tertera di dalam Undang – Undang. Usaha mikro

---

<sup>16</sup>Trimulato, “ *Optimalisasi Pembiayaan Pada Sektor Produktif Mikro Di Bank BTPN Syariah*” Jurnal Ekonomi Bisnis Vol 19 No.2, hal.147

adalah unit usaha yang memiliki asset Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan dengan hasil Rp. 300.000.000.

## 2) Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha yang dimiliki diri sendiri, yang dimiliki perseorangan dan juga milik badan usaha bukan merupakan anak perusahaan ataupun milik perusahaan besar. Usaha kecil memiliki nilai asset Rp. 50.000.000 – Rp. 500.000.000 belum termasuk tanah dan bangunan yang mana hasil penjualannya itu dalam tahun sebesar Rp. 300.000.000.

## 3) Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, dimana usaha ini merupakan milik orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan bagian dari anak perusahaan, milik perusahaan maupun dikuasai perusahaan. Usaha menengah ini merupakan usaha yang jumlah kekayaannya bersih.

Menurut Rudjito yang dikutip dari teori Herlinawati Erna mengemukakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam



Perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

Menurut Agyapong dikutip dalam teori Apip Lansori, UMKM memerankan peran kunci dalam penciptaan pekerjaan, berkontribusi terhadap pajak, ekspor dan impor, memfasilitasi distribusi barang pengembangan sumber daya manusia, dan merupakan tempat lahirnya inovasi dan kewirausahaan. Demikian juga penelitian yang dilakukan Rana dan Tiwari melaporkan bahwa UMKM merupakan contributor penting dalam pertumbuhan ekonomi negara dimana UMKM memiliki potensi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi karena mereka mempromosikan kewirausahaan dan memberikan kesempatan kerja selain berkontribusi dalam pendapatan ekspor dan pertumbuhan inklusif.<sup>17</sup>

Salah satu tujuan UMKM adalah menumbuhkembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Ini mengandung makna bahwa UMKM merupakan alat perjuangan nasional dengan melibatkan sebanyak mungkin pelaku ekonomi berdasarkan potensi yang dimiliki atas dasar keadilan bagi semua pemangku kepentingan.

---

<sup>17</sup>Erna Listyaningsih dan Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: ANDI,2020), hal.1

Dari beberapa pengertian usaha mikro, kecil dan menengah diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian UMKM adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama yang berbasis pada penggunaan sumber daya manusia (SDM).<sup>18</sup>

Secara garis besar, terdapat undang – undang ataupun peraturan yang membahas UMKM di Indonesia, yaitu:

- 1) UU nomor 9 tahun 1995 tentang usaha kecil.
- 2) Peraturan pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan.
- 3) Peraturan pemerintah Nomor 32 tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil
- 4) Instruksi presiden Nomor 10 tahun 1999 tentang pemberdayaan usaha menengah
- 5) Keputusan presiden Nomor 127 Tahun 2001 tentang bidang/jenis usaha yang dicadangkan untuk usaha kecil dan bidang/jenis usaha yang terbuka untuk usaha menengah atau besar dengan syarat kemitraan.
- 6) Keputusan presiden Nomor 56 Tahun 2002 tentang Restrukturisasi Kredit Usaha Kecil dan Menengah.

Dalam perspektif islam menyatakan bahwa UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup

---

<sup>18</sup>Herlinawati Erna, Arumanix Evy Ratno, “*Analisis Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit Tunas Usaha Rakyat*” Jurnal Indonesia Membangun, Vol.16 No.2 Mei – Agustus 2017, hal.40

dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda – bedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al – Qur’an dijelaskan dalam QS At – Taubah, ayat 105.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ  
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".<sup>19</sup>

Tafsiran Ibnu Katsir menjelaskan bekerjalah kalian, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang yang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan. Jadi, setiap umat islam diperintahkan untuk bekerja keras, sehingga menjadi umat yang mampu kuat ekonominya. Umat Islam yang kuat ekonominya lebih unggul dibandingkan dengan umat Islam yang kurang mampu.

#### **b. Jenis – jenis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Adapun jenis – jenis bisnis yang sering dilakukan pelaku UMKM di Indonesia menurut Lupiyodi, antara lain:

<sup>19</sup>Departemen Agama RI, Al – Qur’an dan Terjemahan, (Jakarta: Lentera Abadi,2010),jil IV, hal.198

- 1) Bisnis jasa merupakan jenis bisnis yang terbesar dan cepat pertumbuhannya dalam dunia bisnis kecil. Jasa juga membawa keuntungan yang sangat besar bagi usaha kecil yang mampu berinovasi tinggi.<sup>20</sup>
- 2) Bisnis eceran adalah bentuk bisnis kecil yang ditekuni oleh wirausaha kecil dan menengah. Bisnis ini merupakan satu – satunya usaha yang menjual produk manufaktur yang langsung kepada toko konsumen.
- 3) Bisnis distribusi hampir sama seperti bisnis jasa dan eceran, wirausaha kecil dan menengah sudah mulai mendominasi seluruh penjualan dalam jumlah besar. Bisnis ini adalah satu – satunya bisnis yang membeli barang dari pabrik atau produsen dan menjual kepada pedagang eceran.
- 4) Pertanian merupakan bentuk usaha kecil yang tertua. Pada awalnya hasil pertanian digunakan hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan keluarga, namun lama kelamaan menjadi usaha yang cukup besar karena adanya ketergantungan satu sama lain.
- 5) Bisnis manufaktur merupakan suatu bisnis kecil yang memerlukan modal untuk investasi yang cukup besar disbanding empat jenis usaha lainnya karena memerlukan

---

<sup>20</sup>Delima Sari Lubis, “Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidempuan,” *At-Tijarah* 2, No.2 (2016), hal.38

tenaga kerja, teknologi, dan bahan mentah untuk mengoperasikannya.

Sementara itu, menurut Arif Rahmana kriteria UMKM berdasarkan sudut pandang perkembangannya, terdiri dari:

- 1) *Livelihood Activities* merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
- 2) *Micro Enterprise* merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- 3) *Small Dynamic Enterprise* merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise* merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

#### **c. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Ada beberapa Karakteristik Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik usaha mikro sebagai berikut:
  - a) Jenis barang komoditi tidak selalu tetap, sewaktu – waktu dapat merubah
  - b) Tidak memisahkan keuangan dengan keuangan usaha

- c) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau syarat – syarat legalitas lain, misalnya NPWP
  - d) Belum mempunyai akses kepada perbankan, tetapi sebagian besar sudah melakukan akses kepada lembaga keuangan non bank
  - e) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun
- 2) Karakteristik Usaha kecil sebagai berikut:
- a) Jenis barang yang diusahakan umumnya sudah tetap
  - b) Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga
  - c) Sudah memiliki NPWP dan Surat izin usaha
  - d) Sudah membuat rencana usaha
  - e) Sudah melakukan administrasi keuangan walaupun masih sederhana
- 3) Karakteristik usaha menengah sebagai berikut:
- a) Manajemen dan organisasi yang baik dengan pembagian tugas yang sudah jelas diberbagai bidang, seperti keuangan, pemasaran, dan produksi.
  - b) Sudah melakukan manajemen keuangan dengan baik menggunakan sistem akuntansi secara teratur sehingga memudahkan untuk melakukan pemeriksaan termasuk oleh perbankan.

- c) Memiliki persyaratan legalitas antara lain surat izin tetangga
- d) Sudah memiliki akses kepada sumber – sumber pendanaan perbankan
- e) Telah melakukan pengelolaan dan organisasi perbankan.

#### **d. Permasalahan UMKM**

Pengembangan UMKM sesungguhnya merupakan sebuah keniscayaan mengingat peranan UMKM terhadap perekonomian sangat besar. Namun demikian pengembangan UMKM tidaklah mudah mengingat UMKM adalah sektor usaha yang cukup banyak menyimpan permasalahan. Dalam kepustakaan tentang UMKM dan persoalan, masalah pendekatan yang dilakukan sangat mempengaruhi cara pandang dan tawaran terhadap penyelesaian persoalan yang dihadapi UMKM.

Menurut Munizu menjelaskan secara garis besar ada dua masalah yang dihadapi oleh UMKM yaitu masalah internal dan masalah eksternal.<sup>21</sup> Faktor-faktor internal yang terdiri atas aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknik produksi/operasional dan aspek pasar dan pemasaran. Wirausahawan Indonesia 83% dihuni oleh lulusan SD. Usia pelaku UMKM ini sangat bervariasi, diketahui pelaku usaha Indonesia pada umumnya ada yang memulai usahanya di usia 17-20 tahun, sedangkan mayoritas pelaku usaha Indonesia memulai

---

<sup>21</sup>Musran Munizu, “ Pengaruh Faktor – Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan,”*Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 12, No.1, 2010, hal.33

usahanya dari usia 31-45 tahun, sisanya pada usia 46-55 tahun. Hal ini menunjukkan kegiatan UMKM dilakukan bukan sebagai pilihan utama sebelumnya dan belum menarik banyak minat kelompok muda.<sup>22</sup> Masalah pemasaran bersumber dari mutu kemasan, promosi, inovasi, dan penetapan strategi harga, ataupun pemanfaatan saluran pemasaran termasuk penguasaan teknologi informasi untuk kepentingan pemasaran.

Sedangkan faktor-faktor eksternal yang terdiri atas aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait. UMKM saat ini masih sulit mengakses dana perbankan, saat ini UMKM masihn dominan menggunakan modal sendiri daripada kredit/pembiayaan perbankan. Hambatan pembiayaan UMKM selalu berkisar pada dua hal, yakni biaya atas modal dan jaminan. Selain itu faktor eksternal lainnya adalah infrastruktur. Infrastruktur mempunyai pengaruh positif terhadap gerak laju UMKM karena sarana dan prasarana infrastruktur mempunyai peran strategis dalam proses produksi, distribusi ataupun pemasaran. Kendala yang dihadapi dalam pengadaan dan peningkatan infrastruktur adalah masalah pendanaan dan permasalahan hukum. Pertumbuhan infrastruktur jalan masih sangat kurang, jalan raya yang ada saat ini tidak

---

<sup>22</sup>Rio F. Wilantara dan Susilawati, *Strategi dan Kebijakan pengembangan UMKM (Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM Nasional di Era MEA)* (Bandung: Refika Aditama, 2016), hal.30



memadai, sementara 90% barang dan jasa hasil UMKM dikirim lewat darat.

V. Wiratna Sujarweni dan Laila Retnani Utami dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa permasalahan yang dihadapi UMKM meliputi:

1) Masalah Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu aspek yang dianggap paling penting dalam dunia usaha. Kemampuan menghasilkan produk tetapi tidak disertai kemampuan memasarkan produk tersebut adalah sebuah kehancuran bagi usaha itu sendiri.

2) Masalah Sumber Daya Manusia

Permasalahan yang menyangkut sumber daya manusia biasanya terkait dengan struktur organisasi, pembagian kerja, masalah tenaga kerja serta kemampuan manajerial pengusaha.

3) Masalah Keuangan

Pelaku UMKM umumnya belum mampu melakukan pemisahan manajemen keuangan perusahaan dan rumah tangga. Kondisi ini mengakibatkan pengusaha kecil sulit melakukan perhitungan hasil kegiatan usaha secara akurat dan akhirnya menghambat proses pembentukan modal usaha untuk menunjang pengembangan usaha.

Kegiatan bisnis atau usaha kecil dan menengah yang banyak dalam masyarakat saat ini dengan kebebasan aktivitas

bisnisnya ada sebagian yang tidak dapat bertahan atau gagal dalam menghadapi pesaing bisnisnya, diantara sebab-sebab kegagalan bisnis kecil itu antara lain adalah:

- 1) Tidak mampu mengelola bisnis dan kurang pengetahuan
- 2) Terlalu santai menjalankan bisnis dan kurang perhitungan
- 3) Tidak mampu melakukan pengawasan terhadap pegawai
- 4) Modal sangat kecil, sehingga sulit untuk ekspansi/investasi.

### **3. Tepat Pembiayaan Syariah**

Tepat Pembiayaan Syariah adalah pembiayaan yang ditujukan khusus kepada perempuan prasejahtera produktif, dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli (akad wakalah wal murabahah). Tepat Pembiayaan Syariah sebelumnya itu disebut Paket Masa Depan (PMD) memiliki focus pada pembangunan karakter dan kebiasaan – kebiasaan baik nasabah, yaitu berani berusaha, disiplin, kerja keras, dan saling bantu.<sup>23</sup>Tepat Pembiayaan Syariah merupakan program terpadu BTPN Syariah yang diberikan kepada sekelompok perempuan dipedesaan maupun dikota yang ingin berusaha dan memiliki impian untuk merubah hidupnya, hanya saja tidak memiliki akses ke layanan perbankan pada umumnya. Pembiayaan Tepat Syariah ini mengedepankan empat perilaku efektif dalam menggapai impian nasabah yaitu berani berusaha, disiplin dan saling bantu. Pembiayaan Tepat

---

<sup>23</sup><https://www.btpnsyariah.com>

Syariah memiliki beberapa manfaat bagi nasabah yang ditawarkan oleh *Community Officer* yang terdiri dari adanya pembiayaan, tabungan dan Pembiayaan Tepat Syariah memiliki Fasilitas pembiayaan senilai 2 – 50 juta dimana pembayarannya dilakukan secara menyicil setiap satu kali dalam dua minggu selama 1 tahun sampai 1,5 tahun.

Berikut merupakan tujuan dari program pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah:

- a. Pembiayaan yang diberikan untuk tujuan produktif.
- b. Untuk membangun karakter yang membentuk kebiasaankebiasaan baik seperti keberanian memulai bisnis, disiplin dalam memegang komitmen untuk tepat waktu dan mengelola dana secara bijaksana, bekerja keras dalam mengelola dan mengembangkan bisnis, serta membangun solidaritas kelompok.

Tujuan diberikannya pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah ini adalah modal untuk usaha, baik itu berupa usaha baru maupun penambahan usaha yang sudah ada. Pembiayaan yang sudah diberikan tidak boleh disalahgunakan atau dengan kata lain sesuai dengan prinsip syariah.<sup>24</sup>

Berikut syarat untuk menjadi nasabah Tepat Pembiayaan Syariah di Bank BTPN Syariah, sebagai berikut :

---

<sup>24</sup>Efi Elmi Fitri Siregar, Della Hilia Anriva, Muhammad Hidayat “*Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) BTPN Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Prasejahtera di Kecamatan Kampar*” Jurnal ISLAMIKA Vol.2. No.1 2019, hal.11

- 1) Perorangan

Perorangan disini merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) dan berkedudukan di Indonesia.

- 2) Perempuan

Perempuan disini merupakan nasabah ataupun subjek dari program Tepat Pembiayaan Syariah tersebut yang sudah berkeluarga yang memiliki usaha ataupun sedang ingin memiliki usaha.

- 3) Usia Minimum 18 – 21 tahun yang belum menikah dan maksimal 23 – 60 tahun yang sudah menikah.

- 4) Nasabah tersebut merupakan nasabah setempat yang bertempat tinggal tetap diwilayahnya sendiri atau tidak nomaden.

- 5) Apabila diketahui nasabah bertempat tinggal diatas tanah milik pihak ketiga maka tim MMS harus mengisi form verifikasi rumah diatas lahan milik orang lain.

- 6) Jika terdapat beberapa keluarga didalam satu rumah maka hanya diperbolehkan satu perwakilan diantaranya.

Pemberian pembiayaan kepada nasabah diawali dengan menyeleksi nasabah yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Melakukan Pre Marketing

Tahapan Pra Marketing yang dilakukan oleh tim MMS terdapat tiga tingkat pertemuan, yaitu sebagai berikut :

a) Silaturahmi Dengan Masyarakat Setempat

Tim MMS melakukan pertemuan dengan masyarakat setempat untuk bersilaturahmi sekaligus mensosialisasikan program Tepat Pembiayaan Syariah yang akan diberikan kepada masyarakat setempat.

b) Mini Meeting (MM)

Mini Meeting ini merupakan kunjungan tim MMS langsung kepada para perempuan yang dijadikan target market, tujuan utama dari MM ini adalah untuk melakukan survey lokasi agar tim MMS dapat mengetahui dimana lokasi rumah nasabah selanjutnya untuk menggali kebutuhan dan mencari sumber motivasi untuk mewujudkan mimpi ibu – ibu rumah tangga serta memperkenalkan program Tepat Pembiayaan Syariah tersebut.

c) Projection Meeting (PM)

Hal ini merupakan tindak lanjut dari tim MMS kepada calon nasabah guna untuk menggali kebutuhan calon nasabah, memberi motivasi dan menjelaskan secara detail tujuan dari program Tepat Pembiayaan Syariah yang akan diberikan.

2) Survey dan Wawancara

Survey disini adalah dimana tim MMS langsung terjun kelapangan guna untuk mengetahui lokasi usaha nasabah serta menganalisa omset usaha nasabah agar tim MMS bisa

mempertimbangkan berapa pembiayaan yang akan diberikan untuk tahap awal. Kemudian melakukan wawancara langsung kepada nasabah serta mencari informasi karakter nasabah dari orang terdekat ataupun tetangga.

#### **4. *Community Officer***

Dalam praktiknya, dimana pihak bank BTPN Syariah melalui perwakilannya yaitu *Community Officer* mendatangi suatu wilayah khususnya di pedesaan maupun perkotaan dan menemui para calon nasabah wanita untuk memperkenalkan program pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah. *Community Officer* BTPN Syariah Kantor Cabang MMS Padangsidempuan Selatan memiliki tugas menawarkan pembiayaan kepada calon nasabah yang membutuhkan dana usaha. Adapun calon nasabah penerima pembiayaan merupakan pengusaha mikro yang memiliki jenis usaha seperti pedagang kelontong, warung kios, usaha fotokopi dan lain-lain. Namun apabila calon nasabah tidak memiliki usaha serta pendapatan sampingan seperti yang disebutkan diatas, maka pihak *Community Officer* akan memberikan edukasi pemberdayaan serta bimbingan kepada nasabah agar lebih produktif. Selain meningkatkan literasi keuangan khususnya dalam pembiayaan, dengan adanya edukasi bank BTPN syariah memberikan kemudahan pinjaman tanpa agunan demi meningkatkan produktifitas nasabah.

## 5. Pembentukan Group

Setelah memperkenalkan program pembiayaan tersebut, *Community Officer* membentuk calon nasabah dengan membentuk grup. Adapun pembentukan grup adalah dengan syarat sebagai berikut :

- a. Pembentukan grup atas beberapa calon nasabah wanita
- b. Pembentukan grup nasabah diharuskan suka rela dalam menolong atau membantu sesama nasabah.
- c. Menentukan ketua grup dan bendahara grup
- d. Dalam satu grup calon nasabah tidak boleh memiliki ikatan keluarga.

Pembentukan grup sangat perlu dilakukan karena bertujuan agar saling membantu dalam nasabah bila terjadi permasalahan pembiayaan. Selain itu, pembentukan grup bertujuan agar anggota saling memberikan dukungan serta motivasi yang kuat. Pembentukan grup juga bertujuan sebagai forum pertukaran ide-ide antar anggota. Selain pembentukan grup, pemilihan ketua sangat perlu dilakukan karena untuk mengkoordinasi grup. Ketua grup berperan sebagai penanggung jawab seluruh anggota di grup tersebut.

Adapun tanggung jawab ketua grup seperti:

- a. Memastikan setiap anggota hadir tepat waktu

- b. Mengumpulkan buku tabungan dan buku tabungan anggota dan memeriksa angsuran anggota lengkap
- c. Memeriksa penggunaan uang pinjaman anggota dan usaha anggota.
- d. Melaporkan ke ketua sentra jika ada anggota yang tidak mengikuti aturan.

Setelah melakukan pembentukan grup, pihak bank melakukan analisa terhadap calon nasabah atas kelayakan pembiayaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu *Community Officer*, kelayakan pembiayaan calon nasabah yaitu berdasarkan prinsip 5C. Prinsip 5C bertujuan agar melihat aspek kelayakan nasabah atas penerimaan pembiayaan dengan melihat karakter, kapasitas, modal, jaminan dan kondisi ekonomi. Sedangkan aspek jaminan pihak bank mengecualikannya karena program pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah meniadakan salah satu syarat yaitu agunan atau jaminan.

## **6. Pengajuan Pembiayaan dan Angsuran**

### **a. Pembiayaan**

Setelah menganalisa kelayakan nasabah, selanjutnya ialah nasabah melakukan pengajuan permohonan pembiayaan.

Adapun syarat pengajuan adalah sebagai berikut:



- 1) CO menyiapkan form AP3R yang merupakan aplikasi permohonan pembukaan rekening tabungan dan permohonan pengajuan pembiayaan.
- 2) CO membantu anggota untuk mengisi semua data yang ada di form AP3R
- 3) CO membacakan ringkasan AP3R untuk meminta persetujuan dari seluruh anggota, dengan menyebutkan, Nama anggota, Tujuan usaha dan Jumlah pembiayaan dan angsuran.
- 4) AP3R ditandatangani oleh anggota dengan persetujuan dari ketua grup dan ketua sentra.
- 5) Ketua sentra memimpin seluruh anggota untuk membuat kesepakatan jika terdapat anggota yang tidak disiplin atau tidak mau membayar angsuran.
- 6) CO membacakan kembali denda/sanksi-sanksi jika anggota melanggar aturan program Tepat Pembiayaan Syariah.
- 7) CO sentra menginformasikan jadwal PRS (pertemuan rutin sentra) kepada seluruh anggota, dimana awal dari pencairan pembiayaan adalah jadwal rutin yang akan dijalankan sebagai PRS.
- 8) CO membacakan dan meminta seluruh anggota sentra menandatangani perjanjian.

Nasabah yang di nilai layak dapat menerima program pembiayaan tersebut akan diberikan oleh *Community Officer*. Nasabah yang menerima pembiayaan harus menggunakan dana pembiayaan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Adapun penggunaan pembiayaan yakni sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan yang diterima nasabah harus dipergunakan untuk usaha
- 2) Pembiayaan dilarang untuk:
  - a) Memberikan pinjaman kepada orang lain (rentenir)
  - b) Membayar cicilan di tempat lain.
  - c) Usaha yang diharamkan oleh syariah Islam (jual beli minuman keras, daging babi, judi, dan lain-lain).

Dalam Program pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah memberikan fasilitas pembiayaan sebesar 2 hingga 50 juta yang dibayarkan melalui cicilan selama 12 bulan hingga 18 bulan. Nasabah yang sampai akhir periode pinjamannya dapat melunasi secara disiplin dan tepat waktu, maka nasabah dapat mengajukan dan mendapat pembiayaan pada periode berikutnya dengan plafond dua kali lipat dari pembiayaan sebelumnya. Nasabah juga diwajibkan untuk memiliki tabungan selama masa pembiayaan berlangsung, tabungan tersebut merupakan suatu bentuk komitmen serta menumbuhkan budaya menabung bagi nasabah.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti :

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
<b>1</b>	Ismatul Maula(Skripsi,UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2021)	Pemberdayaan perempuan untuk mengembangkan ekonomi keluarga melalui program paket masa depan pada BTPN Syariah di Kelurahan Sungai Benteng Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun	Dampak Positif yang didapat dari nasabah perempuan Paket Masa Depan (PMD) yakni, bank telah memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mendapatkan modal usaha, pendapatan nasabah yang meningkat, adanya Pelatihan Dasar Keanggotaan yang membuat pengetahuan nasabah bertambah terkait dengan pengelolaan keuangan rumah tangga serta mempererat hubungan persaudaraan antar sesama anggota kelompok. Namun ada sebagian nasabah yang tidak merasakan dampak secara signifikan terhadap Program Paket Masa depan.
<b>2</b>	Riris Tri Asmorowati (Skripsi, UII Yogyakarta,2018)	Evaluasi Program Paket Masa Depan (PMD) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat perempuan miskin di pedesaan (studi pada BTPN Syariah MMS Eromoko	Hasil evaluasi terhadap contextprogram pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) BTPN Syariah MMS Eromoko sudah didistribusikan sesuai target pasarnya yaitu perempuan dari keluarga miskin baik yang belum memiliki usaha dan sudah memiliki usaha di Kecamatan Eromoko. Kemudian hasil evaluasi terhadap input yaitu jumlah nasabah program PMD BTPN Syariah MMS Eromoko saat ini berjumlah 525 nasabah dan dikelola oleh 3 Pembina Senta dan 1 Manajer, jumlah tersebut dianggap kurang karena dengan tingginya

			beban kerja yang ditanggung makan kinerja petugas kurang maksimal
3	Hairun Nisa (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanudd in Banten 2018)	Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Nasabah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Qardhul Hasan (Studi Baznas Kota Cilegon)	Pendapatan usaha nasabah sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan Qardhul Hasan dari BAZNAS kota cilegon meningkat dan signifikan.
4	Ahmad Subhani (Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2019)	Dampak Produk Pembiayaan Paket Masa depan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah melalui <i>Mobile marketing syariah</i> di Kabupaten Kotawaringin Timur	Dampak produk pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Timur. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan pokok nasabah pembiayaan Paket Masa Depan, baik kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, kebutuhan papan, mempunyai pekerjaan dan mendapat pendidikan yang sudah terpenuhi.
5	Tri Wahyuni ngsih(Skr ipsi,UIN Raden Intan Lampung ,2019)	Pengaruh pembiayaan pakt masa depan (PMD) terhadap perkembangan usaha dan peningkatan laba nasabah dalam perspektif ekonomi islam	Dalam menjalankan kegiatan pembiayaan Paket Masa Depan (PMD), BTPN Syariah MMS Tanjung Karang Barat telah sesuai dengan prinsip syariah yaitu tidak melakukan kegiatan usaha yang meliputi unsur riba dan gharar (melakukan transaksi dengan objek yang tidak jelas), serta tidak menerapkan sistem denda namun memberikan toleransi waktu kepada nasabah apabila tidak mampu membayarkan kewajibannya.
6	Galeh Itamaji, Witjakso no Eko	Kontribusi program Paket Masa Depan dalam	Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kontribusi program PMD dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di

	Hartoto (Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 2018)	pemberdayaan ekonomi perempuan pra sejahtera di Pedesaan	pedesaan, maka dapat disimpulkan bahwa program PMD mampu memberdayakan masyarakat miskin perempuan peserta program PMD. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin perempuan peserta program PMD. Masyarakat miskin perempuan peserta PMD mayoritas tidak lagi tergantung dari pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
--	---	--	--

Persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ismatul Maula adalah sama sama menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada teknik pada pengumpulan data dimana peneliti sekarang menggunakan kuesioner.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Riris Tri Asmorowati adalah sama sama menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu hanya mengevaluasi bagaimana itu paket masa depan.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hairun Nisa sama sama menggunakan meneliti bagaimana tingkat pendapatan nasabah. Sedangkan perbedaannya adalah Hairun Nisa menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ahmad Subhani sama sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan

perbedaannya adalah Ahmad Subhani meneliti data responden sesuai jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir.

- e. Persamaan penelitian dengan penelitian Tri Wahyuningsih sama sama menggunakan sumber data yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah Tri Wahyuningsih adalah dalam pengumpulan data hanya menggunakan wawancara
- f. Persamaan penelitian dengan penelitian Galeh Itamaji dan Witjaksono Eko Hartoto sama sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kredibilitas penelitian.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah nasabah UMKM Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kel. Aek Tampang. Penelitian ini dimulai dari bulan November 2021 sampai dengan selesai.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang diambil peneliti pada penelitian ini adalah *Field Research* atau jenis penelitian lapangan. Berdasarkan permasalahan dan variabel yang diambil maka jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian yang bersifat Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna disini adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan dari data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek. Analisis deskriptif biasanya berupa berupa frekuensi, grafik, maupun kata – kata.

---

<sup>1</sup>Ahmad Soebani dan Sutisna, *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hal.122

Oleh karena itu, penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dilapangan atau situasi sosial.<sup>2</sup> Semua hasil survey akan dikumpul dan dikembangkan sebagai data penelitian.

### **C. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini, subjeknya merupakan Ibu – Ibu Rumah Tangga Kel. Aek Tampang yang melakukan Tepat Pembiayaan Syariah dalam 4 kelompok sebanyak 43 responden. Semua jumlah dari populasi merupakan sampel pada penelitian ini.

### **D. Sumber Data**

Ada dua sumber data yang dilakukan yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan. Data primer ini disebut juga data asli atau data yang baru.<sup>3</sup> Maka data yang diperoleh oleh penelitian ini berjumlah 4 kelompok dan juga 1 petugas BTPN Syariah Cabang MMS Padangsidempuan Selatan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan dari pihak kedua dari hasil penelitian lapangan, baik data kualitatif maupun data data kuantitatif. Data sekunder ini diperoleh dari

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.214

<sup>3</sup>Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.19



berbagai sumber seperti perusahaan swasta, perguruan tinggi swasta dan juga pemerintah.<sup>4</sup>

### **E. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data.

Peneliti akan menggunakan tiga cara dalam mengumpulkan data, yaitu:<sup>5</sup>

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah metode atau cara menmgumpulkan data serta berbagai informasi dengan jalan menanyakan langsung kepada seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga yang berwenang dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mengutamakan mendalam dan jumlah respondennya sedikit ataupun kecil.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku, majalah,

---

<sup>4</sup>Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal.121

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2003), hal.157

dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

### 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>6</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk kualitatif, maka proses analisis datanya digunakan analisis data kualitatif deskriptif, karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan secara langsung kepada 1 Petugas Bank BTPN Syariah, dan nasabah yang melakukan program tepat pembiayaan syariah

## G. Teknik Pengecekan Keabsahan data

Untuk mengabsakan data peneliti menggunakan beberapa bentuk tahapan yaitu :<sup>7</sup>

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data yang akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Penelitian dalam hal ini melakukan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.137

<sup>7</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.65

perpanjangan keikutsertaan terhadap penelitian yang dilakukan. Dimana jika dalam penelitian masih terdapat kekurangan data, peneliti masih kembali ke lapangan untuk menambah data yang diperlukan.

## 2. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi digunakan untuk mendukung bukti yang telah diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini referensi yang digunakan dalam peneliti yaitu bukti rekaman maupun bukti gambaran.<sup>8</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian dalam hal ini melakukan triangulasi yang memanfaatkan sesuatu diluar yang berkaitan dengan penelitian seperti jurnal maupun penelitian – penelitian terdahulu.

---

<sup>8</sup>J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal.175

## **BAB IV**

### **A. Gambaran Umum Kelurahan Aek Tampang**

#### **1. Sejarah Singkat Kelurahan Aek Tampang**

Kelurahan Aek Tampang adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan. Awal mula penyebutan nama Kelurahan ini berawal dari sebuah tempat pemandian yang sudah ada sejak zaman pemerintahan kolonial Belanda.<sup>1</sup> Sumber air tempat pemandian ini adalah mata air yang berasal dari dalam bumi yang jernih dan tidak pernah kering walaupun berada pada musim Kemarau. Sumber mata air dalam bahasa Tapanuli disebut dengan “Tampang” sedangkan air disebut dengan “Aek”.

Oleh karena itu munculah sebuah sebutan nama untuk tempat pemandian ini dengan sebutan “Aek Tampang”. Aliran air Aek Tampang ini mengalir sampai ke aliran sungai batang Angkola yang berada di Jl. Imam Bonjol Gang Bersama.

Pada Tahun 1981 diresmikanlah Kelurahan Aek Tampang menjadi salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Padangsidempuan, Kabupaten Tapanuli Selatan Kota Padangsidempuan oleh Mendagri. Adapun yang menjadi wilayah cakupan Kelurahan Aek Tampang adalah wilayah-wilayah yang terkena aliran sungai Aek Tampang ini, yaitu terdiri dari sembilan Lingkungan yang masing-masing dikepalai oleh Kepala Lingkungan.

Secara geografis Kelurahan Aek Tampang Kota Padangsidempuan berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Padangmatinggi
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Padangmatinggi Desa Sihitang
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ujung Padang
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Wek V.<sup>1</sup>

## 2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kelurahan Aek Tampang Kota Padangsidempuan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.1 sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Luas Wilayah di Kelurahan Aek Tampang**  
**Kota Padangsidempuan**

No.	Penggunaan	Luas
1.	Pembangunan	83 Ha
2.	U.T.K Bangunan	0 Ha
3.	Pertanian Sawah	0.8 Ha
4.	Ladang	0.2 Ha
5.	Perkebunan	81 Ha
6.	Padang Rumput	0 Ha
7.	Rekreasi/Olahraga	0 Ha
8.	Perikanan Darat	0 Ha
9.	Rawa	0 Ha
10.	Tangkapan Air	0 Ha
11.	Hutan	0 Ha
12.	Lain-lain	0 Ha

Sumber: Data dari Kantor Lurah Aek Tampang Padangsidempuan, 2022

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa luas wilayah Kelurahan Aek Tampang dengan pemukiman 83 Ha, Pertanian sawah 0,8 Ha, Ladang/Tegalan 0,2 Ha, dan perkebunan 81 Ha.

<sup>1</sup>Marsada Nasution, Kepala Kelurahan Aek Tampang Kota Padangsidempuan, Wawancara tanggal 15 Januari 2022, di Kantor Kelurahan Aek Tampang Kota Padangsidempuan.

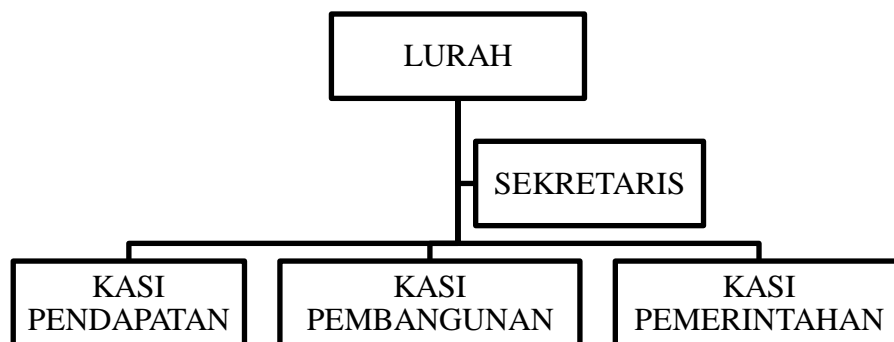
### 3. Tujuan Berdirinya Kelurahan Aek Tampang

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religious, cerdas dan berbudaya dengan pemanfaatan iman dan taqwa.
- b. Menyediakan dan meningkatkan kuantitas sarana dan prasarana infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan kelurahan tersebut.
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan masyarakat untuk sehat dan sejahtera.

### 4. Susunan Organisasi Kelurahan Aek Tampang

Berikut merupakan susunan organisasi kelurahan aek tampang: \

**Gambar IV.1**  
**Susunan Organisasi Kelurahan Aek Tampang**



### 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Bila ditinjau dari mata pencaharian, maka mata pencaharian penduduk Kelurahan Aek Tampang Kota Padangsidempuan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Aek Tampang**  
**Kota Padangsidempuan**

No.	Mata Pencaharian	Pekerja	Presentase
1.	PNS	507	35,38%
2.	BURUH	398	27,77%
3.	WIRASWASTA	405	28,26%
4.	LAIN-LAIN	123	0,85%
Jumlah		1433	100%

Sumber : Data dari Kelurahan Aek tampang,2022

#### 6. Keadaan Sosial Penduduk Kelurahan Aek Tampang

Kehidupan sosial budaya masyarakat Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan pada umumnya menggunakan budaya batak demikian juga halnya dalam berbahasa. Komunikasi antar sesama dan warga begitu juga dalam aktifitas kehidupan lainnya seperti pelaksanaan adat siriaon (perkawinan), siluluton (kemalangan), dan lain-lain menggunakan bahasa batak.

Keadaan sosial budaya di Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan masih dikatakan baik. Penduduk jarang terjadi pertengkaran, karena keakraban antara sesama warga kental sekali sikap peduli dan tolong menolong antara sesama warga. Keadaan Kelurahan Aek Tampang tersebut aman.

Kebiasaan masyarakat pada umumnya ada unsur keagamaannya misalnya perkumpulan kaum ibu mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan seperti wirid yasin, majelis taqlim (Wirid Akbar), gotong royong, dan juga dikenal STM (Satuan Tolong Menolong). Di Kelurahan Aek Tampang juga terbentuk dengan anggota NNB (Naposo Nauli

Bulung) yang mengikuti kegiatan seperti wirid yasin yang dilaksanakan satu kali seminggu setiap malam jum'at.

## **B. Deskripsi Responden Kelurahan Aek Tampang Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah**

Penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah program pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah MMS Padangsidimpuan selatan dengan kriteria telah menjalankan minimal dua kali pembiayaan sejumlah 43 nasabah yang mana tiap kelompok terdiri dari 10 nasabah. Proses wawancara dilakukan dari tanggal 8 April s/d 11 April 2022. Responden dalam penelitian ini yaitu nasabah program pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah MMS Padangsidimpuan selatan ditetapkan berjumlah 43 nasabah.

Adapun karakteristik masing-masing responden yaitu : nama,usia, jenis usaha, lama usaha, lama pembiayaan, plafond pembiayaan. Data ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan responden sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan memahami hasil penelitian.



Berdasarkan hasil penelitian peneliti terdapat beberapa identitas responden di Kelurahan Aek Tampang:

**Tabel IV.3**  
**Identitas Responden Kel. Aek Tampang**

No	Nama	Alamat
1.	Devi Nora	Gg.sekolah
2.	Ika Melia	Gg.sekolah
3.	Ummi Kalsum	Gg.sekolah
4.	Suryani	Gg.sekolah
5.	Delima Sari	Gg.sekolah
6.	Dewi Safitri	Gg.sekolah
7.	SilviaHandayani	Gg.sekolah
8.	Nerli	Gg.sekolah
9.	Nurhairani	Gg.sekolah
10.	Maharani	Gg.sekolah
11.	Efrida	Gg.sekolah
12.	Khoirunnisa	Gg.pendidikan
13.	Fauziah	Gg.pendidikan
14.	Saprida	Gg.pendidikan
15.	Juliana	Gg.pendidikan
16.	Ummi	Gg.pendidikan
17.	Melliana	Gg.pendidikan
18.	Bidasari Harahap	Gg.pendidikan
19.	Syaimah	Gg.pendidikan
20.	Rahimah	Gg.teladan
21.	Katarina	Gg.teladan
22.	Sorta	Gg.teladan
23.	Normawaty	Gg.teladan
24.	Anna Paulina	Gg.mesjid
25.	Lisda Nainggolan	Gg.mesjid
26.	Risma Rama	Gg.mesjid
27.	Helmi	Gg.mesjid
28.	Betty Junita	Gg.mesjid
29.	Goretty	Gg.mesjid
30.	Rahma Devi	Gg.mesjid

*Sumber: wawancara dengan nasabah (2022)*

### C. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh dengan wawancara dan memberikan pertanyaan berupa kuesioner. Wawancara dilakukan dengan

petugas sentral BTPN Syariah dan juga nasabah BTPN Syariah di kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.

Hasil wawancara berupa jawaban informasi atas pertanyaan yang diajukan peneliti melalui kuesioner yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan responden. Kemudian data jawaban tersebut disajikan dalam bentuk kuesioner berupa pertanyaan.

#### 1. Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh atas dasar jasa ataupun pekerjaan yang sudah dilakukan yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, pendapatan juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan status sosial seseorang. Pendapatan UMKM adalah bayaran yang diterima oleh UMKM dari setiap pelanggan setiap harinya.

Program pembiayaan syariah ini memberikan penekanan pada paket pembiayaan untuk tujuan produktif. Dengan adanya program ini sangat membantu dan memudahkan bagi ibu-ibu rumah tangga atau perempuan yang ingin membantu mengembangkan ekonomi keluarganya. Dimana sebelumnya ibu-ibu ini sangat kesulitan untuk mendapatkan dana pinjaman. Di kelurahan Aek Tampang ini terdapat tiga tempat atau kelompok ibu-ibu yang tergolong kedalam anggota program Tepat Pembiayaan Syariah. Empat kelompok ini berada di lokasi yang berbeda-beda.

**Tabel IV.4**  
**Kelompok Program Tepat Pembiayaan Syariah Kelurahan Aek Tampang**

NO	Nama Kelompok	Nama Ketua	Jumlah Anggota	Jumlah Pembiayaan
1	Princess	Risma rama	13	Rp.55.000.000
2	Akila	Elfidah	10	Rp.52.000.000
3	Pendidikan	Nur aini Srg	10	Rp.82.000.000
4	Jelita	Silvia	10	Rp.57.000.000
<b>Total</b>				<b>Rp.246.000.000</b>

*Sumber: Petugas BTPN Syariah MMS Padangsidempuan Selatan (2022)*

Dari tabel di atas dapat kita jelaskan bahwasanya di masing-masing kelompok memiliki anggota minimalnya 10 orang. Setiap kelompok melakukan pertemuan rutin di rumah masing-masing ketua sentra. Pertemuan rutin tersebut dilaksanakan setiap dua minggu sekali. Setiap ketua kelompok bertanggung jawab atas anggotanya masing-masing.

Adapun tugas setiap ketua kelompok adalah:

- a. Mengecek kehadiran anggota
- b. Mengecek buku tabungan dan angsuran
- c. Mengecek pinjaman usaha
- d. Laporan kepada ketua sentra jika anggota tidak berhadir
- e. Mengambil tindakan jika ada masalah yang terjadi antara anggota

**Tabel IV.5**  
**Pendapatan Keluarga Nasabah Sebelum dan Sesudah mengikuti Program Tepat Pembiayaan Syariah**

No	Nama Kelompok	Nama	Pendapatan nasabah Sebelum Melakukan Pembiayaan/hari	Pendapatan nasabah Setelah Melakukan Pembiayaan/hari	Keuntungan Nasabah sebelum melakukan pembiayaan/hari	Keuntungan Nasabah Setelah melakukan pembiayaan/hari
1.	Jelita	Devi Nora	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.150.000	Rp.150.000

2.	Jelita	Ika Melia	Rp.400.000	Rp.600.000	Rp.200.000	Rp.300.000
3.	Jelita	Ummi Kalsum	Rp.300.000	Rp.600.000	Rp.150.000	Rp.300.000
4.	Jelita	Suryani	Rp.500.000	Rp.800.000	Rp.250.000	Rp.400.000
5.	Jelita	Delima Sari	Rp.200.000	Rp.400.000	Rp.100.000	Rp.200.000
6.	Jelita	Dewi Safitri	Rp.500.000	Rp.1.000.000	Rp.250.000	Rp.500.000
7.	Jelita	Silvia Handayani	Rp.500.000	Rp.800.000	Rp.250.000	Rp.400.000
8.	Jelita	Nerli	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.150.000	Rp.150.000
9.	Jelita	Nurhairani	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp.250.000	Rp.250.000
10.	Jelita	Maharani	Rp.400.000	Rp.400.000	Rp.200.000	Rp.200.000
11.	Akila	Efrida	Rp.700.000	Rp.1.000.000	Rp.300.000	Rp.400.000
12.	Akila	Khoirunnisa	Rp.700.000	Rp.700.000	Rp.400.000	Rp.400.000
13.	Akila	Fauziah	Rp.400.000	Rp.600.000	Rp.200.000	Rp.300.000
14.	Akila	Saprida	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.150.000	Rp.150.000
15.	Akila	Juliana	Rp.600.000	Rp.800.000	Rp.300.000	Rp.400.000

16.	Akila	Ummi	Rp.400.000	Rp.400.000	Rp.200.000	Rp.200.000
17.	Akila	Melliana	Rp.400.000	Rp.600.000	Rp.200.000	Rp.300.000
18.	Akila	Bidasari Harahap	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.150.000	Rp.150.000
19.	Akila	Syaimah	Rp.400.000	Rp.400.000	Rp.200.000	Rp.200.000
20.	Akila	Rahimah	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.150.000	Rp.150.000
21.	Princess	Katarina	Rp.400.000	Rp.400.000	Rp.200.000	Rp.200.000
22.	Princess	Sorta	Rp.500.000	Rp.1.000.000	Rp.250.000	Rp.500.000
23.	Princess	Normawaty	Rp.300.000	Rp.500.000	Rp.150.000	Rp.250.000
24.	Princess	Anna Paulina	Rp.400.000	Rp.400.000	Rp.200.000	Rp.200.000
25.	Princess	Lisda Nainggolan	Rp.150.000	Rp.150.000	Rp.70.000	Rp.70.000
26.	Princess	Risma Rama	Rp.200.000	Rp.200.000	Rp.100.000	Rp.100.000
27.	Princess	Helmi	Rp.300.000	Rp.500.000	Rp.150.000	Rp.250.000
28.	Princess	Betty Junita	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp.250.000	Rp.250.000
29.	Princess	Goretty	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.150.000	Rp.150.000
30.	Princess	Rahma Devi	Rp.400.000	Rp.800.000	Rp.200.000	Rp.400.000
31.	Princess	Gustina Wati	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp.250.000	Rp.250.000
32.	Princess	Arnetty	Rp.700.000	Rp.1.400.000	Rp.400.000	Rp.700.000

33.	Princess	Elfidah	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.150.000	Rp.150.000
34.	Pendidikan	Suriati Nasution	Rp.700.000	Rp.700.000	Rp.400.000	Rp.400.000
35.	Pendidikan	Devi Syahni	Rp.600.000	Rp.600.000	Rp.300.000	Rp.300.000
36.	Pendidikan	Nurhamidah	Rp.300.000	Rp.300.000	Rp.50.000	Rp.50.000
37.	Pendidikan	Khoiriyah	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp.250.000	Rp.250.000
38.	Pendidikan	Masdalifah Nasution	Rp.700.000	Rp.700.000	Rp.400.000	Rp.400.000
39.	Pendidikan	Ratni Amiati	Rp.700.000	Rp.1.500.000	Rp.400.000	Rp.400.000
40.	Pendidikan	Hotnawati Siregar	Rp.300.000	Rp.500.000	Rp.150.000	Rp.250.000
41.	Pendidikan	Nur Aini Siregar	Rp.900.000	Rp.1.500.000	Rp.300.000	Rp.500.000
42.	Pendidikan	Zulfah Suryani	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp.50.000	Rp.50.000
43.	Pendidikan	Agustini Harahap	Rp.100.000	Rp.200.000	Rp.50.000	Rp.100.000

Sumber: wawancara dengan nasabah (2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Devi Nora merupakan seorang penjual kelontong dimana responden sudah memiliki usaha kelontong tersebut selama kurang lebih lima tahun. Usaha kelontong ini merupakan usaha yang dijalani oleh responden untuk membantu pendapatan sehari-hari keluarganya. Ibu Devi Nora merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah dimana responden merupakan bagian dari kelompok jelita. Responden menjelaskan awal mula sebelum adanya Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Responden Rp.300.000,00 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan responden

masih sama dengan sebelumnya tidak terjadinya peningkatan. Akan tetapi, dengan adanya Tepat Pembiayaan Syariah ini responden mendapatkan tambahan modal untuk usahanya.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Ika Melia merupakan seorang pengusaha *Online Shop* dimana responden sudah memiliki usaha tersebut selama kurang lebih lima tahun. *Online Shop* ini merupakan usaha yang dijalani oleh responden untuk membantu pendapatan sehari-hari keluarganya. Ibu Ika Melia merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah dimana responden merupakan bagian dari kelompok jelita. Responden menjelaskan awal mula sebelum adanya Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Responden Rp.400.000,00 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan responden meningkat menjadi 50% menjadi Rp.600.000,00.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Ummi Kalsum merupakan seorang pengusaha *Online Shop* dimana responden sudah memiliki usaha tersebut selama kurang lebih lima tahun. *Online Shop* ini merupakan usaha yang dijalani oleh responden untuk membantu pendapatan sehari-hari keluarganya. Ibu Ummi Kalsum merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah dimana responden merupakan bagian dari kelompok jelita. Responden menjelaskan awal mula sebelum adanya Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Responden Rp.300.000,00 per hari

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Devi Nora selaku anggota jelita, tanggal 8 April 2022 pukul 10.00 WIB

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Ika Melia selaku anggota jelita, tanggal 8 April 2022 pukul 10.15 WIB

dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan responden meningkat signifikan menjadi 100% menjadi Rp.600.000,00.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Suryani merupakan seorang penjual sate dimana responden sudah memiliki usaha tersebut selama kurang lebih lima tahun. Usaha Sate ini merupakan usaha yang dijalani oleh responden untuk membantu pendapatan sehari-hari keluarganya. Ibu Suryani merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah dimana responden merupakan bagian dari kelompok jelita. Responden menjelaskan awal mula sebelum adanya Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Responden Rp.500.000,00 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan responden meningkat menjadi 60% menjadi Rp.800.000,00.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Delima Sari merupakan seorang penjual sarapan pagi dimana responden sudah memiliki usaha tersebut selama kurang lebih lima tahun. Usaha yang digeluti oleh responden untuk membantu pendapatan sehari-hari keluarganya. Ibu Delima Sari merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah dimana responden merupakan bagian dari kelompok jelita. Responden menjelaskan awal mula sebelum adanya Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Responden Rp.200.000,00 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan responden meningkat

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Ummi Kalsum selaku anggota jelita, tanggal 8 April 2022 pukul 10.30 WIB

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Suryani selaku anggota jelita, tanggal 8 April 2022 pukul 10.45 WIB



signifikan menjadi 100% menjadi Rp.400.000,00 dan dengan adanya pembiayaan ini dapat menambah modal usaha responden.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Dewi Safitri merupakan seorang pengusaha konter dimana responden sudah memiliki usaha tersebut selama kurang lebih lima tahun. Usaha yang digeluti oleh responden untuk membantu pendapatan sehari-hari keluarganya. Ibu Dewi Safitri merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah dimana responden merupakan bagian dari kelompok jelita dan responden sudah memperoleh pembiayaan ini selama 4 tahun. Responden menjelaskan awal mula sebelum adanya Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Responden Rp.500.000,00 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan responden meningkat signifikan menjadi 100% menjadi Rp.1.000.000,00 dan dengan adanya pembiayaan ini dapat menambah modal usaha responden.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Silvia Handayani merupakan seorang pengusaha toko obat dimana responden sudah memiliki usaha tersebut selama sembilan tahun. Usaha yang digeluti oleh responden untuk membantu pendapatan sehari-hari keluarganya. Ibu Silvia Handayani merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah dimana responden merupakan bagian dari kelompok jelita. Responden menjelaskan awal mula sebelum adanya Tepat Pembiayaan Syariah

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Delima Sari selaku anggota jelita, tanggal 8 April 2022 pukul 10.55 WIB

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Dewi Safitri selaku anggota jelita, tanggal 8 April 2022 pukul 11.15 WIB

pendapatan Responden Rp.500.000,00 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan responden meningkat signifikan menjadi 60% menjadi Rp.800.000,00 dan dengan adanya pembiayaan ini dapat menambah modal usaha responden.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Nerli merupakan seorang penjual sarapan pagi dimana responden sudah memiliki usaha tersebut selama tujuh tahun Usaha yang digeluti oleh responden untuk membantu pendapatan sehari-hari keluarganya. Ibu Nerli merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah dimana responden merupakan bagian dari kelompok jelita. Responden menjelaskan awal mula sebelum adanya Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Responden Rp.300.000,00 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan responden tidak mengalami peningkatan tetap menjadi Rp.300.000,00 dan dengan adanya pembiayaan ini dapat menambah modal usaha responden.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Nurhairani merupakan seorang penjahit dimana responden sudah memiliki usaha tersebut selama kurang lebih lima tahun. Usaha yang digeluti oleh responden untuk membantu pendapatan sehari-hari keluarganya. Ibu Nurhairani merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah dimana responden merupakan bagian dari kelompok jelita. Responden

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ibu Silvia Handayani selaku ketua jelita,tanggal 8 April 2022 pukul 13.30WIB

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Nerli selaku anggota jelita,tanggal 8 April 2022 pukul 13.50WIB

menjelaskan awal mula sebelum adanya Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Responden Rp.500.000,00 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan responden tidak mengalami peningkatan tetap menjadi Rp.500.000,00 dan dengan adanya pembiayaan ini dapat menambah modal usaha responden.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Efrida merupakan pemilik kedai kopi dimana responden sudah menggeluti usaha tersebut kurang lebih lima tahun. Usaha yang digeluti oleh responden untuk membantu pendapatan sehari-hari keluarganya. Ibu Efrida merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah dimana responden merupakan bagian dari kelompok akila. Responden menjelaskan awal mula sebelum adanya Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Responden Rp.700.000,00 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan responden mengalami peningkatan dengan persentase 43% menjadi Rp.1.000.000,00 dan dengan adanya pembiayaan ini dapat menambah modal usaha responden.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Khoirunnisa merupakan seorang penjahit dimana responden sudah memiliki usaha tersebut selama sembilan tahun Usaha yang digeluti oleh responden untuk membantu pendapatan sehari-hari keluarganya. Ibu Khoirunnisa merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah dimana

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu Nurhairani selaku anggota jelita,tanggal 8 April 2022 pukul 14.00WIB

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ibu Efrida selaku anggota akila,tanggal 8 April 2022 pukul 14.15WIB

responden merupakan bagian dari kelompok akila. Responden menjelaskan awal mula sebelum adanya Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Responden Rp.700.000,00 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan responden tidak mengalami peningkatan tetap menjadi Rp.700.000,00 dan dengan adanya pembiayaan ini dapat menambah modal usaha responden.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Fauziah merupakan seorang pengusaha kelontong dimana responden sudah memiliki usaha tersebut selama kurang lebih lima tahun. Usaha yang digeluti oleh responden untuk membantu pendapatan sehari-hari keluarganya. Ibu Fauziah merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah dimana responden merupakan bagian dari kelompok akila. Responden menjelaskan awal mula sebelum adanya Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Responden Rp.400.000,00 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan responden mengalami peningkatan dengan persentase 50% menjadi Rp.600.000,00 dan dengan adanya pembiayaan ini dapat menambah modal usaha responden.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Nromawaty (49 tahun) merupakan seorang penjual ikan dimana responden sudah memiliki usaha tersebut selama tujuh tahun Usaha yang digeluti oleh responden untuk membantu pendapatan sehari-hari keluarganya. Ibu

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ibu Khoirunnisa selaku anggota akila,tanggal 8 April 2022 pukul 14.40WIB

<sup>13</sup>Wawancara dengan Ibu Fauziah selaku anggota akila,tanggal 8 April 2022 pukul 14.55WIB

Normaty merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah dimana responden merupakan bagian dari kelompok Princess. Responden menjelaskan awal mula sebelum adanya Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Responden Rp.300.000,00 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan responden mengalami peningkatan dengan persentase 66% menjadi Rp.500.000,00 dan dengan adanya pembiayaan ini dapat menambah modal usaha responden.<sup>14</sup>

Dari hasil penelitian dengan Ibu Anna Paulina, seorang penjual sayur dimana responden merupakan anggota kelompok princess. Responden menjelaskan bahwa ia memperoleh pembiayaan ini sudah 2 tahun dan selalu rutin menghadiri pertemuan sekali dua minggu. Pendapatan responden sebelum dan sesudah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah tidak terjadi peningkatan atau bisa dikatakan tetap. Pendapatan per hari dari usaha responden yaitu sebesar Rp.400.000,00.<sup>15</sup>

Dari hasil penelitian dengan Ibu Masdalifah Nasution seorang penjahit dimana responden merupakan anggota kelompok pendidikan. Responden menjelaskan bahwa ia memperoleh pembiayaan ini sudah 4 tahun dan selalu rutin menghadiri pertemuan sekali dua minggu. Pendapatan responden sebelum dan sesudah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah tidak terjadi peningkatan atau bisa dikatakan tetap. Pendapatan per hari dari usaha responden yaitu sebesar Rp.700.000,00

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Ibu Normawaty selaku anggota princess,tanggal 8 April 2022 pukul 15.10WIB

<sup>15</sup>Wawancara dengan Ibu Anna Paulina selaku anggota princess,tanggal 8 April 2022 pukul 15.20WIB

dimana dengan segitupun dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga responden tersebut.<sup>16</sup>

Dari hasil penelitian dengan Ibu Nur Aini Siregar seorang penjual kelontong selaku ketua kelompok pendidikan, dimana responden tersebut sudah memperoleh pembiayaan ini selama 7 tahun. Pendapatan yang didapatkan oleh responden per harinya sebesar Rp.900.000 dengan keuntungan Rp.300.000 sebelum memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah. Tetapi, setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah tersebut pendapatan usaha yang didapatkan oleh responden meningkat secara signifikan menjadi Rp.1.500.000 dengan keuntungan Rp.500.000.<sup>17</sup>

Jika dilihat dari kelompok princess diketahui ada 5 responden yang mengalami peningkatan pendapatan terhadap usahanya, untuk kelompok jelita ada 6 responden yang mengalami peningkatan pendapatan terhadap usahanya dan untuk kelompok akila dan pendidikan ada 4 orang yang mengalami peningkatan pendapatan terhadap usahanya. Dari sini dapat dilihat bahwa kelompok jelita adalah kelompok yang paling banyak mengalami peningkatan pendapatan terhadap usahanya

Berdasarkan tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat 19 responden yang mengalami peningkatan pendapatan dan 24 responden yang tidak mengalami peningkatan pendapatan atau bisa dikatakan tetap.

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Ibu Masdalifah Nasution selaku anggota pendidikan,tanggal 9 April 2022 pukul 10.00WIB

<sup>17</sup>Wawancara dengan Ibu Nur Aini Siregar selaku anggota pendidikan,tanggal 9 April 2022 pukul 10.20WIB

2. Perbedaan sebelum dan sesudah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah

Besar kecilnya tingkat pendapatan umumnya digunakan untuk melihat tingkat kemakmuran dari seseorang atau suatu keluarga. Jika tingkat pendapatan besar, sedangkan jumlah anggota keluarga yang harus ditanggung banyak, berarti sebagian porsi pendapatan dipergunakan untuk kebutuhan sehari-hari, menabung kecil-kecilan ataupun tidak ada.

Sasaran pemberian program Tepat Pembiayaan Syariah ini adalah perempuan atau ibu-ibu rumah tangga yang berkeinginan memiliki usaha dan juga yang sudah memiliki usaha. Hasil yang diperoleh dari 43 responden di Kelurahan Aek Tampang, setelah dilakukan wawancara diperoleh hasil bahwa pendapatan sebelum dan sesudah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah berbeda secara nyata dan meningkat secara keseluruhan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan atau cenderung meningkat antara pendapatan sebelum dan sesudah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah ini. Faktor-faktor tersebut, yaitu:

- a. Kesempatan kerja yang terbatas
- b. Kecakapan dan keahlian
- c. Motivasi
- d. Keuletan bekerja

Hasil wawancara mendalam terhadap responden ditemukan adanya beberapa responden yang pendapatannya justru ada yang tetap

tidak terjadinya peningkatan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Khoiriyah, dimana sebelum dan sesudah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah tersebut pendapatan tetap sama saja tidak ada peningkatan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Devi Syahni, dimana sebelum dan sesudah memperoleh program pembiayaan tersebut responden tidak merasakan terjadinya peningkatan pendapatan terhadap usahanya. Dari hasil wawancara dengan Ibu Gustina Wati, dimana sebelum dan sesudah memperoleh program pembiayaan tersebut pendapatan usaha masih tetap sama tidak adanya peningkatan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Saprida dari anggota kelompok akila bahwa sebelum dan sesudah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah tersebut, ia tidak merasakan adanya peningkatan pendapatan terhadap usaha yang ia jalankan.

Selain itu beberapa responden menyebutkan bahwa pendapatan usahanya meningkat signifikan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Arnetty, dimana sebelum memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah tersebut pendapatan usaha responden memang masih mencukupi kehidupan keluarganya, tetapi setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah tersebut pendapatan usaha responden meningkat, dimana pendapatan tersebut sebagian ia buat untuk tambahan modal usahanya, kebutuhan sehari-hari keluarganya dan menabung kecil-kecilan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Fauziah, dimana ia seorang penjual kelontong sebelum memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah tersebut pendapatan usaha responden memang masih



mencukupi kehidupan keluarganya, tetapi setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah tersebut pendapatan usaha responden meningkat, dimana pendapatan tersebut sebagian ia buat untuk tambahan modal usahanya, kebutuhan sehari-hari keluarganya dan menabung kecil-kecilan.

Berdasarkan Tabel IV.4 dapat dilihat bahwa jumlah pembiayaan yang didapatkan oleh kelompok princess sebesar Rp.55.000.000, untuk kelompok pendidikan jumlah pembiayaan yang didapatkan sebesar Rp.82.000.000, untuk kelompok akila jumlah pembiayaan yang didapatkan sebesar Rp.52.000.000 dan untuk kelompok jelita jumlah pembiayaan yang didapatkan sebesar Rp.57.000.000. Hal ini bisa dilihat bahwa yang paling banyak memperoleh program Tepat Pembiayaan Syariah tersebut adalah kelompok pendidikan.

Dari hasil analisa peneliti bahwa program Tepat Pembiayaan Syariah tersebut memberikan dampak positif bagi beberapa UMKM yang merasakan peningkatan pendapatan. Sedangkan beberapa UMKM lainnya yang tidak merasakan adanya peningkatan pendapatan tidak membuat mereka berhenti untuk tetap berusaha dan mereka pun tetap mengikuti program Tepat Pembiayaan Syariah guna untuk menambah modal usaha mereka.

### 3. Manfaat dari Tepat Pembiayaan Syariah

Terdapat 4 keuntungan mengikuti program tepat pembiayaan syariah ini, yaitu :

#### a. Pembiayaan untuk anggota baru

Jika ada anggota baru yang baru bergabung dengan program tepat pembiayaan syariah ini, maka mereka bisa mengajukan pinjaman untuk modal usaha sebesar 1-3 juta. Misalnya jika seorang nasabah meminjam untuk modal usaha sebesar Rp. 1.000.000, maka angsuran yang wajib dibayarkan dalam per 2 minggu sebesar Rp.78.000.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Elfidah mengatakan bahwa:

“Awal saya memperoleh pertama kali pembiayaan ini, saya diberikan oleh pihak bank BTPN Syariah sebesar 2 juta. Alhamdulillah meskipun hanya 2 juta dapat membantu tambahan untuk modal dan kehidupan sehari-hari keluarga saya”<sup>18</sup>

#### b. Tabungan Wajib

Pihak bank tidak hanya memberikan pinjaman kepada nasabah yang melakukan program ini, tetapi pihak bank juga menganjurkan kepada setiap nasabah untuk menabung guna untuk apabila terjadi kemacetan ataupun masalah dalam pengembalian pinjaman maka pihak bank akan mengambil dari tabungan nasabah tersebut.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Ibu Elfidah selaku Anggota Kelompok Akila, tanggal 9 April 2022 Pukul 14.00WIB

<sup>19</sup>Wawancara dengan Ibu Nurhamidah, selaku Ketua Sentra Princess BTPN Syariah kelurahan aek tampang, tanggal 7 April 2022

“selain ibu-ibu memperoleh pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank, kami juga dianjurkan untuk menabung dan kami diberikan buku tabungan”<sup>20</sup>

c. Angsuran

Jika ada nasabah atau ibu-ibu yang meninggal dunia yang ikut serta dalam program pembiayaan ini, maka pinjaman tersebut dianggap lunas. Namun apabila salah satu dari keluarga ibu-ibu rumah tangga tersebut meninggal misalnya suami ataupun anak, maka pihak bank akan memberikan santunan sebesar Rp.500.000,.

d. Pelatihan Gratis

Sebelum mendapatkan pembiayaan calon nasabah nantinya akan mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh pihak perbankan dengan gratis. Kegiatan pertemuan rutin yang dilakukan setiap 2 minggu sekali tidak dapat diwakilkan, kecuali nasabah berada dalam beberapa situasi, yaitu :

- 1) Sakit Keras
- 2) Mengambil Rapot Anak
- 3) Hajatan
- 4) Melahirkan

Dalam kondisi wabah virus Corona yang menyerang dunia termasuk Indonesia, sangat berpengaruh terhadap perekonomian dikalangan masyarakat. Termasuk juga masyarakat di kelurahan Aek

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Khoiriyah, Selaku anggota akila BTPN Syariah kelurahan aek tampang, tanggal 7 April 2022

Tampang. Oleh karena itu nasabah yang terkena dampak akan adanya Covid-19 mendapatkan keringanan yaitu dapat membayar angsuran setengah dari angsuran biasanya. Namun, lama angsuran akan bertambah.<sup>21</sup>

Pembayaran angsuran tetap dengan bertatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan dan jaga jarak. Namun, lama pertemuan tidak bisa seperti biasanya. Saat terjadi Covid-19 nasabah dating ketempat pertemuan hanya untuk membayar angsuran, setelah itu langsung pulang.

Tepat Pembiayaan Syariah ini selain membantu dalam dalam hal finansial juga dapat membantu masyarakat terutama ibu-ibu untuk lebih mengenal lembaga keuangan atau perbankan yang berbasis syariah. Dengan demikian ibu-ibu akan faham mengenai perbankan syariah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Devi Syahni mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya virus ini kami selalu rutin melakukan pertemuan 2 kali dalam seminggu dan berdiskusi panjang dengan petugas banknya, tetapi setelah adanya corona ini kami masih melakukan pertemuan rutin seperti biasanya hanya saja kami tidak diperbolehkan untuk berlama-lama kumpul lagi”<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Herlina Syahfitri Petugas BTPN Syariah Cabang MMS Padangsidempuan Selatan 22 November 2021 Pukul 13.00

<sup>22</sup>Wawancara dengan Ibu Devi Syahni Anggota Nasabah BTPN Syariah, Tanggal 8 April 2022 pukul 11.00 WIB

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### 1. Tingkat Pendapatan UMKM sebelum dan sesudah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan Ibu Fauziah merupakan seorang pengusaha kelontong dimana responden sudah memiliki usaha tersebut selama kurang lebih lima tahun. Usaha yang digeluti oleh responden untuk membantu pendapatan sehari-hari keluarganya. Ibu Fauziah merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah dimana responden merupakan bagian dari kelompok akila. Responden menjelaskan awal mula sebelum adanya Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan Responden Rp.400.000,00 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan responden mengalami peningkatan dengan persentase 50% menjadi Rp.600.000,00 dan dengan adanya pembiayaan ini dapat menambah modal usaha responden.

Hasil Penelitian ini didukung dengan penelitian Lady Misyelle Hanindya yang berjudul “Peran Pembiayaan Program Paket Masa Depan (PMD) Terhadap Perekonomian Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Kantor Cabang Banda Aceh, menyatakan dalam penelitiannya bahwa Pembiayaan PMD yang diberikan dapat meningkatkan pendapatan bagi para nasabahnya yang menjadi sumber pendapatan utama maupun pendapatan sampingan sehingga mereka merasa terbantu dengan adanya

pembiayaan ini yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga serta dapat memenuhi kebutuhan hidup.

## 2. Perbedaan Pendapatan UMKM sebelum dan sesudah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah

Selain itu beberapa responden menyebutkan bahwa pendapatan usahanya meningkat signifikan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Arnetty, dimana sebelum memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah tersebut pendapatan usaha responden memang masih mencukupi kehidupan keluarganya, tetapi setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah tersebut pendapatan usaha responden meningkat, dimana pendapatan tersebut sebagian ia buat untuk tambahan modal usahanya, kebutuhan sehari-hari keluarganya dan menabung kecil-kecilan.

Hal ini sejalan didukung dengan penelitian Triana Nurhayati, yang berjudul “Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan Kredit Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan”, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pendapatan pelaku usaha mikro dimana sesudah menerima bantuan kredit terjadi kenaikan pendapatan usaha mikro oleh penerima bantuan kredit.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar menghasilkan yang sebaik mungkin. Namun dalam proses untuk menghasilkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Jumlah responden yang hanya 43 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data informasi yang diberikan responden melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran dan pemahaman yang berbeda setiap responden.
3. Peneliti menggunakan analisis deskriptif, sehingga hasil penelitian masih kurang maksimal.

Meskipun begitu peneliti akan terus berupaya semaksimal mungkin agar keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini tidak mengurangi hasil dan kesimpulan yang diinginkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dari Tingkat Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah:

1. Tepat Pembiayaan Syariah yang merupakan pembiayaan yang diberikan kepada para ibu-ibu rumah tangga yang sudah menjalankan usaha atau yang baru memulai usaha, adapun pembiayaan ini terdapat empat komponen yang saling terikat yaitu, pembiayaan, tabungan, asuransi dan pelatihan daya. Berdasarkan hasil penelitian peneliti di lokasi bahwa tingkat pendapatan UMKM ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Aek Tampang yang memperoleh pembiayaan ini 19 responden merasakan mengalami peningkatan pendapatan usahanya dengan signifikan dan 24 responden yang merasakan bahwa tidak terjadinya peningkatan pendapatan terhadap usahanya atau bisa dikatakan tetap.
2. Dari hasil analisa peneliti bahwa program Tepat Pembiayaan Syariah tersebut memberikan dampak positif bagi beberapa UMKM yang merasakan peningkatan pendapatan. Sedangkan beberapa UMKM lainnya yang tidak merasakan adanya peningkatan pendapatan tidak membuat mereka berhenti untuk tetap berusaha dan mereka pun tetap mengikuti program Tepat Pembiayaan Syariah guna untuk menambah modal usaha mereka.



3. Berdasarkan hasil penelitian, ada 4 manfaat setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah tersebut yaitu pembiayaan untuk anggota baru, tabungan wajib, angsuran dan pelatihan gratis.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi BTPN Syariah agar lebih mengetahui apa yang menjadi kendala bagi ibu-ibu dalam menjalankan usaha dan memberikan inovasi baru terkait usaha yang sesuai dengan daerah tempat tinggal nasabah serta memberikan modul daya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Bagi Masyarakat Kelurahan Aek Tampang manfaatkan pembiayaan ini dengan sebaik mungkin guna untuk mensejahterakan kehidupan keluarga kalian.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperluas bahasannya sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan , Nofinawati, “*Understanding Padangsidimpuan City Community in Recognizing and Understanding Sharia Banking Products*”, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Vol. 9 Nomor 2, Juli – Desember 2021.
- Ahmad Soebani dan Sutisna, *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2018)
- Ahmad Subhani, “Dampak produk pembiayaan Paket Masa depan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah melalui *Mobile marketing syariah* di Kabupaten Kotawaringin Timur” Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2019
- Ajeng Rezkita Suci, Dewi Nurapiah, Yulia Purnama, *Prosedur Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Di BTPN Syariah MMS Rengasdengklok, Karawang*, Jurnal Jammiah, Vol.1 No.2 September 2021
- Ali Hardana, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidimpuan Dan Kabupaten Tapanuli Selatan*, Jurnal Tazkir, Vol. 04 No.1 Juni 2018
- Bintari dan Suprihatin, *Ekonomi dan Koperasi*, (Bandung: Ganesa Exact, 2012)
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2012)
- Delima Sari Lubis, “Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidimpuan,” *At-Tijarah 2*, No.2 (2016)
- Departemen Agama RI, *Al – Qur’an dan Terjemahannya*
- Efi Elmi Fitri Siregar, Della Hilia Anriva, Muhammad Hidayat “*Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) BTPN Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Prasejahtera di Kecamatan Kampar*” Jurnal ISLAMIKA Vol.2. No.1 2019
- Erna Listyaningsih dan Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: ANDI, 2020)
- Febrida Khairani , Delima Sari Lubis, Rodame Monitorir Napitupulu, “Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim”, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Vol. 8 Nomor 2, Juli – Desember 2020
- Hairun Nisa, “Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Nasabah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Qardhul Hasan (Studi Baznas Kota Cilegon)” Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
- Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Herlinawati Erna, Arumanix Evy Ratno, “*Analisis Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit Tunas Usaha Rakyat*” Jurnal Indonesia Membangun, Vol.16 No.2 Mei – Agustus 2017
- <https://www.btpnsyariah.com>
- Ismail, *Akuntansi Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.20
- Ismatul Maula,” Pemberdayaan perempuan untuk mengembangkan ekonomi keluarga melalui program paket masa depan pada BTPN Syariah di

- Kelurahan Sungai Benteng Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun” Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2021.
- J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Kieso, Warfield dan Weygandt. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuhbelas. Jilid Dua. Jakarta: Erlangga. Volume 1 IFRS Edition 2011
- M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank (Konvensional dan Syariah)*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008)
- Maria Ulfa KN, Ayu Franita Putri, *Produk Pembiayaan Paket Masa Depan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Tanpa Jaminan*, *Jurnal AHKAM*, Vol.8, No.1 Juli 2020
- Menurut Sukimo, Sulistyono dan Suparmoko dalam Jurnal Maisur, Muhammad Arfan, M. Shabri, “*Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh*”, *Jurnal Magister Akuntansi*, Vol. 4 No.2 mei 2015
- Muslimin Kara, Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makasar. *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* Vol.47 No. 1, 2013
- Musran Munizu, “Pengaruh Faktor – Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan,” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 12, No.1, 2010
- Nofinawati, Abdul Nasser Hasibuan, Dinda Sildya, Ferdy Kurniawan, “*Comparative Analysis Of Islamic Banking Financial Performance Before and During The Covid 19 Period in Indonesia*”, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol.7 (2), 2021
- Priyono Teddy Chandra, *Esensi Ekonomi Makro*, (Surabaya, Zifatama Publishing. 2016)
- Rahmat Ilyas, *Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*, *Jurnal Penelitian* Vol.9, No.1 Februari 2015
- Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, Dan Yunisvita, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.15, No1, Juni 2017
- Rio F. Wilantara dan Susilawati, *Strategi dan Kebijakan pengembangan UMKM (Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM Nasional di Era MEA)* (Bandung: Refika Aditama, 2016)
- Ririrs Tri Asmorowati, “Evaluasi Program Paket Masa Depan (PMD) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat perempuan miskin di pedesaan (studi pada BTPN Syariah MMS Eromoko” Skripsi, UII Yogyakarta, 2018
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 131 – 141.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003)

Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)

Trimulato, “ *Optimalisasi Pembiayaan Pada Sektor Produktif Mikro Di Bank BTPN Syariah*” *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol 19 No.2.

Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2012)  
Vourtdacbelina Virgine Fautngilijanan, Agus Supandi Soegoto, Yantjir Uhing,”  
*Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Prudential di Kota Manado*,” *Jurnal EMBA*, Vol. 2 No.3 September 2014

Wawancara dengan Ibu Herlina Syahfitri Petugas BTPN Syariah Cabang MMS Padangsidempuan Selatan 22 November 2021 Pukul 13.00

Wawancara dengan Ibu Hotnawaty Siregar, Tanggal 7 April 2022 Pukul 13.00 WIB

Wawancara dengan Ibu Nur Aini Siregar nasabah Tepat Pembiayaan Syariah 5 November 2021 pukul 19.00

Wawancara dengan Ibu Nurhamidah, Selaku Ketua Sentra Princess BTPN Syariah kelurahan Aek Tampang, Tanggal 7 April 2022

Wawancara Ibu Agustini Harahap, Ibu Suryati dan Ibu Iren nasabah Tepat Pembiayaan Syariah 22 November 2021 pukul 13.30

Wida Purwidiyanti dan Rina Mudyanti, “*Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur*”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.1 No.2 Desember 2016

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)

[www.btpn.Bank](http://www.btpn.Bank) BTPN. Dipetik Agustus 29, 2018, dari <https://www.btpn.com/id/id-tentang-kami/btpn-syariah>, 2018

[www.btpnsyariah.BTPN](http://www.btpnsyariah.BTPN) Syariah. Dipetik Agustus 29,2018, dari

<https://wwwbtpnsyariah.com/index.php/id/tentang-kami/visi-misi-dan-nilai.html>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Sarpin Husein Siregar  
Jenis kelamin : laki-laki  
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 12 November 1999  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat lengkap : Padangsidempuan, Kelurahan Aek Tampang  
Telepon/no HP : 082267955152  
E-mail : [sarpinhuseins@gmail.com](mailto:sarpinhuseins@gmail.com)

### LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Neg 13 Padangsidempuan  
Tahun 2012-2015 : SMP Neg 2 Padangsidempuan  
Tahun 2015-2018 : SMA Neg 3 Padangsidempuan  
Tahun 2019-2022 : Program Sarjana (Strata -1) Perbankan Syari'ah IAIN  
Padangsidempuan

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Saparuddin Siregar  
Alamat : Padangsidempuan, Kelurahan Aek Tampang  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Suryati Nasution  
Alamat : Padangsidempuan, Kelurahan Aek Tampang  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Wiraswasta

### MOTTO HIDUP

Hidup Adalah Seni Menggambar Tanpa Penghapus

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Identitas Responden**

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

1. Bagaimana pendapatan anda sebelum melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah?

Jawab:

2. Bagaimana pendapatan anda sesudah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah?

Jawab:

3. Berapa pendapatan anda sebelum melakukan tepat pembiayaan syariah dari BTPN Syariah?

Jawab:

4. Berapa pendapatan anda sekarang sesudah melakukan tepat pembiayaan syariah dari BTPN Syariah?

Jawab:

5. Berapa keuntungan anda sebelum melakukan tepat pembiayaan syariah?

Jawab:

6. Berapa keuntungan anda sesudah melakukan tepat pembiayaan syariah?

Jawab:

7. Apa saja keuntungan yang diperoleh dari tepat pembiayaan syariah?

Jawab:

## Dokumentasi Penelitian

Gambar 1



Wawancara dengan Ibu Nur Aini Siregar Selaku Ketua Kelompok Pendidikan



**Gambar 2**



Wawancara dengan Ibu Masdalifah Nasution Selaku Anggota kelompok Pendidikan





**Gambar 3**



Wawancara dengan Ibu Agustini Harahap Selaku Anggota Kelompok Pendidikan



**Gambar 4**



Wawancara dengan Ibu Nurhamidah Selaku Anggota Kelompok Jelita



**Gambar 5**



Wawancara dengan Ibu Nurhamidah Selaku Anggota Kelompok Akila



Wawancara dengan Ibu Arnetty Selaku Ketua Kelompok Princess



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2690/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2021  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

16 Nopember 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

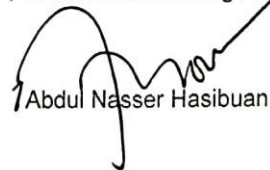
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sarpin Husein Siregar  
NIM : 1840100302  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Tingkat Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 16 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/01/2022  
Hal : Mohon Izin Riset

6 Januari 2022

Yth. Lurah Aek Tampang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Sarpin Husein Siregar  
NIM : 1840100302  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Tingkat Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN  
KELURAHAN AEK TAMPANG**

Jalan Imam Bonjol Padangsidempuan Selatan Kode Pos 22725

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 21/01/ 2022**

Sesuai dengan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Nomor : B- 16 /In. 14/G.4c/TL.00/01/2022 tentang **Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi**, maka dengan ini Lurah Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan menerangkan bahwa mahasiswi tersebut di bawah ini :

Nama : Sarpin Husein Siregar  
NIM : 1840100302  
Prodi : Perbankan Syariah  
Alamat : Jl. Imam Bonjol, Kelurahan Aek Tampang  
No Telepon/Hp : 082267955152  
Judul Skripsi : "Tingkat Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah".

Adalah benar telah mendapatkan Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi dari Lurah Kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

